40525.pdf

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH *DIVIDEND PAY OUT RATIO & EARNINGS YIELD* TERHADAP *EARNINGS GROWTH* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Manajemen

Disusun oleh:
Edhi Parwanto
NIM 015584232

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2010

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul "Pengaruh *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* Terhadap *Earnings Growth* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia" adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, 17 Desember 2010

Yang menyatakan:



(Edhi Parwanto)

NIM 015584232

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe Ciputat 15418
Tlp. 021 7415050, Fax 021 7415588

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN DAN PENYERAHAN TAPM

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Edhi Parwanto
NIM	:	015584232
Program Studi	:	Magister Manajemen
Judul TAPM	:	Pengaruh *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* Terhadap *Earnings Growth* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan telah memperbaiki naskah TAPM menurut format PPs UT dan bersama ini saya menyerahkan hasil perbaikan kepada Direktur PPs UT selaku Panitia Ujian Sidang.
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Kepala UPBJJ UT Jakarta:

Ir. Adi Winata, M.Si

Jakarta, 1 Maret 2011
Mahasiswa

METERAI TEMPEL 10878AAF560298775 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

Edhi Parwanto
NIM 015584232

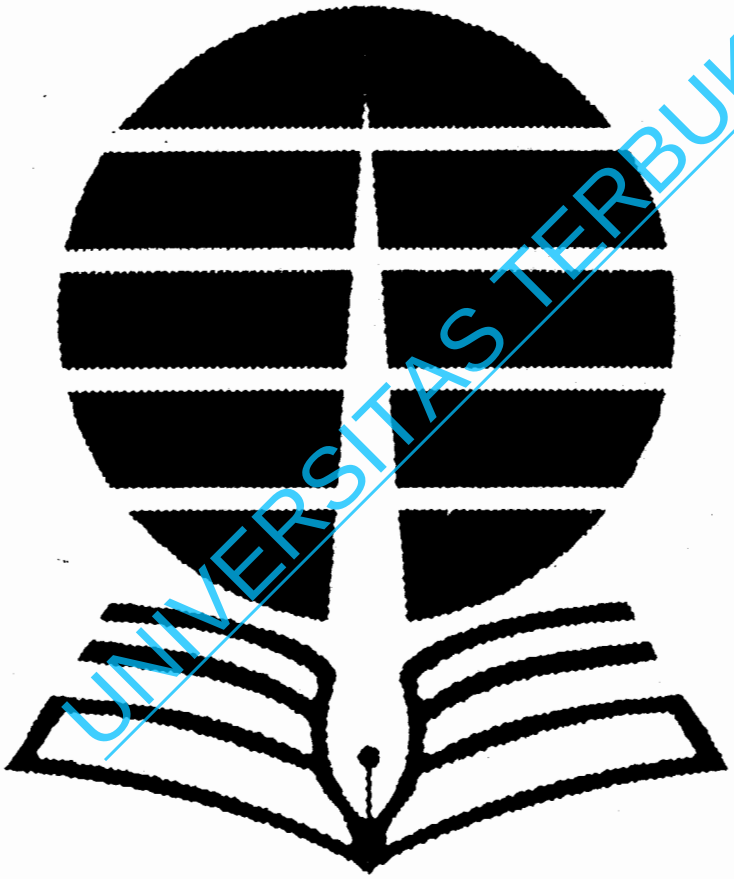
Ketua Bidang Ilmu/Progran Magister Manajemen
Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Drs C. Supartomo M.Si.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM	:	Pengaruh *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* Terhadap *Earnings Growth* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
Penyusun TAPM	:	Edhi Parwanto
NIM	:	015584232
Program Studi	:	Magister Manajemen
Hari, Tanggal	:	17 Desember 2010

Menyetujui:

Pembimbing I.	Pembimbing II,
Dr. Bambang Wiharto, MM	Dr. Nuraini Soleiman M.Ed.
NIP	NIP. 19540730 198601 2 001

Mengetahui:

Ketua Bidang Ilmu/ Program Magister Manajemen	Direktur Program Pascasarjana
Drs. C. Supartomo M.Si.	Suciati, M.Sc, Ph.D
NIP. 19521022 198203 1 002	NIP. 19520213 198503 2 001

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PENGESAHAN

Nama	:	Edhi Parwanto
NIM	:	015584232
Program Studi	:	Magister Manajemen
Judul TAPM	:	Pengaruh *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* Terhadap *Earnings Growth* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Terbuka pada:

Hari. Tanggal	:	25 Januari 2011
Waktu	:	14.00 – 16.00 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS/~~TIDAK LULUS~~

PANITIA PENGUJI TAPM:

Ketua Komisi Penguji:
Suciati, M.Sc, Ph.D. .....

Penguji Ahli:
Dr. Mahyus Ekananda, MBA .....

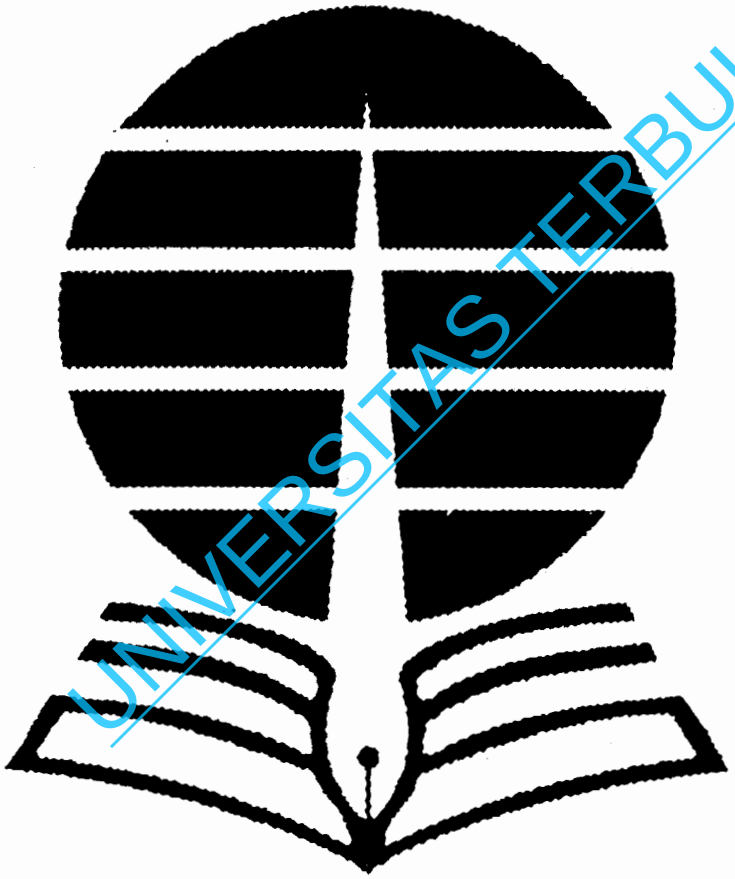
Pembimbing I:
Dr. Bambang Wiharto, MM .....

Pembimbing II
Dr. Nuraini Soleiman M.Ed. .....

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat Magister dalam Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Terbuka, Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses menyelesaikan tesis ini, diantaranya:

1. Bp. Dr. Bambang Wiharto MM, selaku Pembimbing I yang yang dengan sabar melakukan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Nuraini Soleiman M Ed Selaku Pembimbing II yang meluamgkan waktunya melakukan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Terbuka, UPBJJ Jakarta angkatan 2009.1 yang memberikan dukungan, semangat dan kerja sama selama pendidikan.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh keluarga, utamanya isteri tercinta Dra Psi. Retno Triwiningsih yang telah dengan ikhlas memberikan waktunya, memberikan dukungan, dorongan dan bantuan dari mulainya pendidikan sampai selesainya tulisan ini.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada anak-anakku Alifatisuciu Primantari S. Psi, Lampiasadi Fitrahutama SS, dan Mimbaradi Primatama yang dengan ikhlas juga memberikan waktunya, memberikan dukungan, dorongan dan bantuan sehingga selesainya tulisan ini.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kemudian penulis juga sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan, dukungan dan dorongan sehingga tesis ini dapat terwujud dengan baik.

Akhirnya penulis sampaikan bahwa dengan keterbatasan kemampuan penulis, tulisan ini masih jauh dari sempuna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

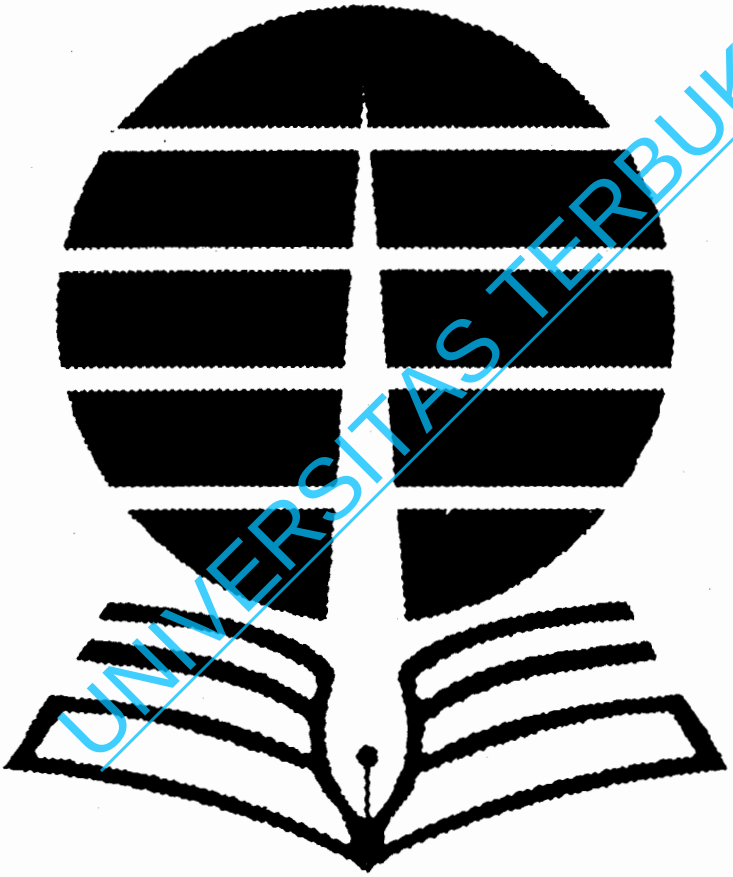
Jakarta, 2010

Penulis.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

DAFTAR ISI

		Halaman
Lembar Pernyataan		ii
Lembar Persetujuan		iii
Pengesahan		iv
Kata Pengantar		v
Daftar Isi		vii
Daftar Tabel		viii
Daftar Gambar		ix
Daftar Lampiran		x
Abstrak		xii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	6
	A. Kajian Teori	6
	B. Kerangka Berfikir	10
	C. Definisi Operasional	11
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	13
	B. Model Penelitian	13
	C. Populasi dan Sampel	16
	D. Prosedur Pengumpulan Data	17
	E. Tahapan Analisa Data	17
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	20
	A. Data Penelitian	20
	B. Temuan	20
	C. Pembahasan	48
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	55
	A.Simpulan	55
	B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		60

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional	12
Tabel 4.1.1	Rekapitulasi Output Regresi Berganda DPR & EY 2006 ..	19
Tabel 4.1.2	Rekapitulasi Output Regresi Berganda DPR & EY 2005 ..	24
Tabel 4.1.3	Rekapitulasi Output Regresi Berganda DPR & EY 2004 ..	29
Tabel 4.1.4	Rekapitulasi Output Regresi Berganda DPR & EY 2003 ..	34
Tabel 4.1.5	Rekapitulasi Output Regresi Berganda DPR & EY 2002 ..	40
Tabel 4.1.6	Rekapitulasi Output Regresi Berganda DPR & EY 2001 ..	44
Tabel 4.2	Tinjauan R Squqre dan Anova	50
Tabel 4.3	Persamaan Regresi Berganda	52

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian 14

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Data Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006	60
Lampiran 1.2	Data Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2005	62
Lampiran 1.3	Data Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2004	64
Lampiran 1.4	Data Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003	66
Lampiran 1.5	Data Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003	68
Lampiran 1.6	Data Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2001	70
Lampiran 2.1	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG Tahun 2006	72
Lampiran 2.2	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG Tahun 2007	74
Lampiran 2.3	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG Tahun 2008	76
Lampiran 3.1	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2005 dengan EG Tahun 2005	78
Lampiran 3.2	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG Tahun 2006	80
Lampiran 3.3	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG Tahun 2007	82
Lampiran 4.1	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG Tahun 2004	84
Lampiran 4.2	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG Tahun 2005	86
Lampiran 4.3	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG Tahun 2006	88
Lampiran 5.1	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG Tahun 2003	90
Lampiran 5.2	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG Tahun 2004	92
Lampiran 5.3	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG Tahun 2005	94

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Lampiran 6.1	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG Tahun 2002	96
Lampiran 6.2	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG Tahun 2003	98
Lampiran 6.3	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG Tahun 2004	100
Lampiran 7.1	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG Tahun 2001	102
Lampiran 7.2	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG Tahun 2002	104
Lampiran 7.3	Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG Tahun 2003	106

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat investor menginginkan untuk investasi di bursa saham, umumnya menemui masalah mendapatkan informasi yang cukup supaya hasil investasi tersebut dapat menguntungkan investor. BEI (2009) berpendapat bahwa informasi diantaranya terdiri dari internal perusahaan emiten dan informasi makro. Setiap informasi memiliki kekuatan yang memunculkan ekspektasi investor. Ekspektasi inilah yang menggerakkan minat beli dan minat jual sehingga mengakibatkan perubahan harga saham di pasar. Pada informasi yang berkaitan dengan ekonomi makro relatif lebih mudah menyaringnya, jarang informasi makro yang muncul dalam bentuk rumor. Tetapi informasi yang berkaitan langsung dengan emiten seringkali tidak dapat langsung digunakan. Tentu saja informasi internal perusahaan emiten harus disaring dengan beberapa cara diantaranya yaitu (1) perlu dilakukan *cross chek* dengan emiten, atau dengan data yang diambil dari website resmi misalnya di Indonesia dengan website BEI (www.idx.co.id), (2) meninggalkan perilaku membeli/ menjual pada saat rumor beredar, (3) tidak melakukan tindakan gegabah dengan dasar informasi yang sesaat, (4) perlu memperhatikan pergerakan harga saham apakah sudah mencerminkan informasi yang ada, serta (5) menggunakan alat bantu analisis baik yang fundamental maupun teknikal. Dalam kebutuhan untuk menganalisis fundamental, maka informasi tentang

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

dividen dan kadar laba (*earnings yield*) dan kaitannya dengan pertumbuhan laba (*earnings growth*) menjadi penting, karena belum banyak dilakukan penelitian di Indonesia.

Husnan & Pudjiastuti (2006, 6) berpendapat bahwa ada tiga keputusan mendasar dalam manajemen keuangan perusahaan yang harus secara hati-hati dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen. Keputusan dividen *(dividend policy)* yaitu keputusan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Terdapat cukup bervariasi pendapat maupun penelitian tentang dividen ini.

Menurut Bernatzi et al. (1997), tidak terdapat bukti bahwa perubahan deviden mempunyai pengaruh signifikan pada perubahan laba bersih di masa datang. Penelitian ini mengambil data dari 1025 perusahaan di bursa saham New York Stock Exchange (NYSE) dan American Stock Exchange (AMEX)dua tahun terakhir pada periode 1070-1991.

Kemudian Al-Twaijry (2007) meneliti 300 perusahaan Malaysia yang diseleksi secara random di bursa efek Kualalumpur Stock Exchange (KLSE) pada tahun 2001-2006, berpendapat bahwa tidak ditemukan dampak yang besar *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Sebagian besar perusahaan-perusahaan di Malaysia yang masih sebagai negara berkembang, bahkan juga di Asia Tenggara, cenderung untuk secara konvensional dengan menahan laba, sehingga

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

tidak terjadi korelasi yang signifikan antara DPR dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Tetapi menurut Arnott & Asness (2003), pertumbuhan laba di masa depan lebih cepat bila DPR tinggi dan lebih lambat bila DPR rendah, dengan sinyal *Earnings Yield* (E/P) yang lebih lemah dari pada DPR. Sedangkan penelitian ini mengambil data dari perusahaan-perusahaan di bursa efek Amerika Serikat (NYSE dan AMEX) dengan Standard & Poor 500 pada tahun 1946-2001.

Sedangkan Zhou & Ruland (2006) berpendapat DPR yang tinggi pada perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan laba yang tinggi dengan *Earnings Yield* yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang rendah. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan-perusahaan di bursa efek NYSE, AMEX dan NASDAQ di Amerika Serikat pada tahun 1950-2003.

Penelitian-penelitian beberapa ahli di atas tentang DPR, *Earnings Yield* dan *Earnings Growth* bervariasi, yaitu dengan negara/lokasi ataupun pasar yang berbeda, tahun yang berbeda tentunya hasil penelitian dapat berbeda pula, Maka dari itu penelitian-penelitian para ahli di atas utamanya Arnott & Asness (2003), merupakan latar belakang bagi penelitian ini dengan data penelitian di Indonesia, yaitu analisis pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2000 s/d 2008. Dalam penelitian ini dapat terjadi hasil penelitian sama maupun berbeda dengan terdahulu.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Adapun judul yang dipilih adalah **Pengaruh *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* Terhadap *Earnings Growth* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Effek Indonesia**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, untuk melakukan analisis fundamental sebagai bagian yang penting untuk menyusun portofolio, perlu diketahui rumusan masalah yaitu Pengaruh *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* Terhadap *Earnings Growth* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Effek Indonesia adalah sebagai berikut:

Apakah *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* mempunyai pengaruh terhadap *Earnings Growth* di masa depan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab dan memecahkan masalah masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio & Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* saat dibagikan dividen (T) dan di masa depan (T+1 dan T+2). Hal ini dilakukan agar investor dapat lebih dalam, saat menganalisis fundamental calon perusahaan emiten dalam investasi untuk memilih perusahaan di bursa efek.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Bagi perusahaan	:	Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dividen untuk dapat mengantisipasi pertumbuhan laba di masa depan.
Bagi investor	:	Sebagai penambahan informasi dalam menganalisis perusahaan pada saat akan melakukan investasi dana.
Bagi akademisi	:	Sebagai bahan informasi bagi penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dividen.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Manajemen perusahaan mempunyai tiga alternatif memperlakukan laba bersih setelah pajak (EAT), yaitu semua dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, semua diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan *(retained earning)*, atau sebagian dibagikan ke pemegang saham sebagai dividen dan sisanya diinvestasikan kembali ke perusahaan.

1. Laba

Husnan & Pudjiastuti (2006, 60) berpendapat bahwa laba (atau rugi) adalah penghasilan dari penjualan dikurangi biaya dan ongkos. Pertumbuhan laba (*Earning Growth*) adalah perubahan laba yang diperoleh perusahaan dibagi laba tahun yang lalu.

2. Dividen

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2006, 298) terdapat kontroversi pendapat pada kebijakan dividen yang dapat dikelompokkan menjadi: (1) dividen dibagikan kepada pemegang saham sebesar-besarnya, (2) kebijakan dividen tidak relevan, (3) dividen dibagikan sekecil-kecilnya.

Pendapat pertama peningkatan dividen hanya dimungkinkan jika laba juga meningkat, dapat berakibat peningkatan harga saham. Tetapi

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

sebenarnya peningkatan harga saham disebabkan peningkatan laba, bukan karena peningkatan dividen. Dividen dibagikan sebesar-besarnya (*bird in hand theory*), menurut Utomo (2009) dividen lebih kecil risikonya dari pada *capital gains* maka perusahaan menetapkan DPR yang tinggi kemudian menawarkan dividen yang besar untuk meningkatkan harga saham.

Pendapat bahwa dividen tidak relevan, investasi dapat saja berasal dari laba ditahan (dengan DPR kecil) atau dari sumber lain asalkan dapat memberikan pertambahan nilai bagi perusahaan. Menurut Guwanto (2000), dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham maupun biaya modal.

Pada pendapat bahwa dividen dibagikan sekecil mungkin, dapat menggunakan laba ditahan untuk keperluan investasi yang mempunyai biaya lebih kecil dari pada menerbitkan saham baru. Pada *tax preference theory*, menurut Utomo (2009), investor lebih senang dengan laba ditahan dari pada dividen karena ada pengurangan pajak yang dapat memperbesar *capital gains*.

Guwanto (2000), diantaranya berpendapat tentang muatan informasi dan kebijakan dividen dalam prktek sebagai berikut ini:

a. Muatan Informasi dalam Dividend dan *Clientele Effect*

   Dividen mengandung informasi tentang prospek perusahaan. Dengan adanya perubahan dividen, menunjukkan perkiraan manajemen akan adanya keuntungan yang dapat dicapai di masa depan. Kenaikan dividen menberikan informasi bahwa

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

perusahaan mempunyai prospek yang bagus, sehingga sering kali diikuti dengan kenaikan harga saham. Sedangkan penurunan dividen atau kenaikan dividen di bawah kenaikan normal (biasanya) menyebabkan harga saham turun, karena hal itu diyakini sebagian investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan akan menghadapi masa sulit di waktu yang akan datang.

Menurut Utomo (2009) teori *clientele effect* menyatakan bahwa kelompok pemegang saham yang berbeda mempunyai anggapan yang berbeda terhadap kebijakan dividen. Kelompok pemegang saham yang sedang membutuhkan penghasilan akan mengharapkan dividen yang tinggi. Sedangkan kelompok pemegang saham yang tidak memerlukan uang akan menyukai perusahaan menahan sebagian besar laba bersihnya agar dapat memperbesar pertumbuhan laba di masa mendatang.

Secara empiris, ada *clientele effect* ini, tetapi hal ini tidak menunjukkan bahwa dividen besar lebih baik dari pada dividen kecil, atau sebaliknya. *Clientele effect* hanya menunjukkan bahwa bagi sekelompok pemegang saham, kebijakan dividen lebih menguntungkan mereka.

b. Kebijakan Dividen Dalam Praktek

Menurut Utomo (2009), dalam prakteknya, perusahaan cenderung membayarkan dividen dalam jumlah yang relatif stabil atau meningkat secara teratur. Kemungkinan besar kebijakan dividen tersebut didasarkan pada asumsi berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

- kenaikan dividen dilihat oleh investor sebagai tanda bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang baik, demikian pula sebaliknya. Hal ini membuat perusahaan umumnya tidak menurunkan dividen walau katakanlah perusahaan sedang mengalami kerugian.
- investor cenderung menyukai dividen yang tidak berfluktuasi (dividen yang stabil)

Dengan membayar dividen stabil, maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang ditetapkan tidaklah selalu sama, tergantung pada besarnya keuntungan bersih (EAT). Apabila EAT yang diperoleh relatif besar, maka DPR yang ditetapkan menjadi kecil, demikian pula sebaliknya.

Pada prakteknya, ada perusahaan yang menggunakan kebijakan *residual dividend* yaitu dividen yang ditentukan dengan cara:

- mempertimbangkan kesempatan investasi perusahaan,
- mempertimbangkan target struktur modal perusahaan untuk menentukan besar modal sendiri yang dibutuhkan untuk investasi,
- memanfaatkan laba ditahan untuk memenuhi kebutuhan modal sendiri semaksimal mungkin,
- membayar dividen hanya jika ada sisa laba.

Kebijakan dividen *residual dividend* ini berkembang karena perusahaan lebih menyukai penggunaan laba ditahan dari pada

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan modal sendiri.

Riyanto (1997, 266) berpendapat bahwa makin tingginya *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali (laba ditahan) di dalam perusahaan yang berarti akan manghambat pertumbuhan perusahaan. Pada penelitian Al Twaijry (2006) yang dilakukan di Malaysia, Al Twaijry berpendapat bahwa ada kecenderungan perusahaan-perusahaan di negara berkembang untuk menahan laba sebagai investasi sehingga tidak ada korelasi DPR dengan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

3. *Earning Yield*

Menurut Arnott & Asness (2003), Earning yield adalah proporsi laba terhadap harga saham (EPS/P atau disingkat E/P). Hal ini merupakan kebalikan dari PER (*Price Earning Ratio* yaitu P/E). Husnan (1994) dari beberapa penelitian berpendapat semakin besar pertumbuhan laba semakin kecil *Earning Yield* (atau semakin besar PER).

Dengan bervariasinya hasil penelitian-penelitian di atas, perlu diadakan penelitian pengaruh *Dividend Payout Ratio* (rasio pembayaran dividen) *& Earnings Yield* (E/P) terhadap *Earnings Growth* (pertumbuhan laba) di masa depan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

B. Kerangka Berpikir

Menurut Guwanto (2000), yang meneliti 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berpendapat bahwa terdapat hubungan signifikan antara perubahan dividen dengan perubahan laba pada tahun yang sama. Tetapi perubahan dividen tidak mencerminkan prospek perusahaan di masa depan.

Adzroati (2007), dalam penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI berpendapat bahwa DPR mempunyai pengaruh negatif terhadap *Earnings Growth* masa depan dengan nengontrol diantaranya *Earnings Yield*. Hal ini sesuai dengan pendapat konvensional yang menggunakan laba ditahan sebagai modal internal untuk investasi yang dapat memperbesar laba di masa depan.

Dengan demikian, dari pendapat para ahli terdahulu dapat diduga bahwa DPR dan *Earning Yield* berpengaruh terhadap *Earning Growth*.

UNIVERSITAS TERBUKA

C. Definisi Operasional

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2006, 60), laba (atau rugi) adalah penghasilan dari penjualan dikurangi biaya dan ongkos. Sedangkan laba bersih (EAT) adalah laba setelah pajak. Pertumbuhan laba adalah prosentase perubahan laba yang diperoleh perusahaan dibanding laba tahun yang lalu.

Midi (2011) berpendapat bahwa Dividen adalah bagian laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai pembagian keuntungan.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Menurut Zhou & Ruland (2006), *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah besar dividen dibagi laba bersih setelah pajak tahun itu.

Menurut Midi (2011), Kadar Laba atau *Earnings Yield* adalah penghasilan setiap tahun yang diperoleh dari masing-masing saham perusahaan sesuai dengan prosentase harga saham saat itu. Arnott & Asness (2003), berpendapat bahwa *Earning Yield* adalah prsentase laba per saham (*earnings per share*) terhadap harga saham (EPS/P atau disingkat E/P). Hal ini merupakan kebalikan dari PER (Price Earning Ratio).

Tabel 2.1

DEFINISI OPERASIONAL

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Dependen: *Earnings Growth*	Prosentase perubahan laba bersih dibanding laba bersih setelah pajak tahun yang lalu $(EAT_t\text{-}EAT_{t-1})/(EAT_{t-1})$	EAT
Independen:: *Dividen Payout Ratio* *Earnings Yield*	Prosentase besar dividen dibagi laba bersih tahun itu $(D_t)/(EAT_t)$ Prosentase laba per saham terhadap harga saham $(EPS_t)/P_t$	Dividen, EAT EPS, P

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Soeparlan (2009,168) dapat dibedakan dengan tujuannya, terdiri dari penelitian eksploratori, deskriptif dan kausal.

Penelitian eksploratori mempunyai tujuan langsung untuk mengembangkan hipotesis untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian formal.

Sedangkan penelitian deskriptif berkaitan dengan pencarian apa, siapa, di mana, bagaimana atau berapa tentang suatu hal.

Kemudian penelitian kausal berhubungan dengan mempelajari penyebab suatu hal terjadi.

Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana pengaruh variabel independen *Dividend Payout Ratio* dan *Earnings Yield* terhadap variabel dependen *Earnings Growth*, karena itu penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

UNIVERSITAS TERBUKA

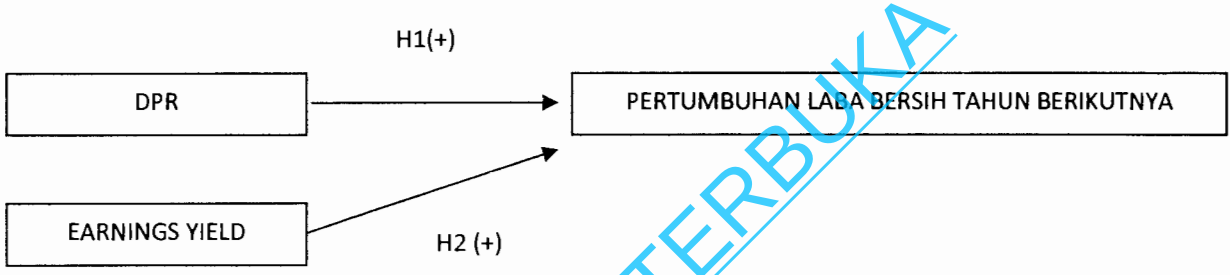
B. Model Penelitian

Menurut Arnott & Asness (2003), pertumbuhan laba di masa depan lebih cepat bila DPR tinggi dan lebih lambat bila DPR rendah, dengan sinyal *Earnings Yield* (E/P) yang lebih lemah dari pada DPR.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Dengan adanya peningkatan dividen, maka investor atau pemegang saham dapat memperkirakan bahwa akan terjadi peningkatan pertumbuhan laba (*Earnings growth*). Demikian pula karena peningkatan kadar laba (*Earnings yield*), maka investor atau pemegang saham dapat memprediksi akan terjadi peningkatan *Earnings growth.*

Dengan mengadaptasi penelitian Arnott & Asness (2003) tersebut di atas, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Berikut ini akan dibahas variabel penelitian dan hipotesis penelitian.

1. Variabel Penelitian

   Variabel Penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) & *Earnings Yield* (E/P) serta variabel dependen (tak bebas) yaitu peretumbuhan laba bersih (*Earnings Growth*) tahun berikutnya.

   Formula yang dipakai pada variabel-variabel adalah:

   a Formula DPR adalah sebagai berikut:

   $DPR_T = D_T / E_T$

   DPR_T : *Dividend Payout Ratio* tahun T

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

D_T : dividen saat tahun T

E_T : Laba bersih saat tahun T

b. Formula *Earnings Yield* (EY) adalah sebagai berikut:

$EY_T = E_T / P_T$

EY_T : *Earnings Yield* tahun T

E_T : Laba bersih saat tahun T

P_T : harga saham saat tahun T

c. Formula Pertumbuhan Laba Bersih (*Earning Growth*) di masa depan setelah tahun pembagian dividen (dalam hal ini tahun t+1) adalah sebagai berikut:

$EG_{T+1} = (E_{t+1} - E_t)/E_T$

EG_{t+1} : pertumbuhan laba bersih saat t+1

E_{t+1} : laba bersih saat T+1

E_t : laba bersih saat T

d. Model penelitian sebagai berikut ini:

$EG_{T+1} = \alpha + \beta_1 DPR_T + \beta_2 EY_T$

Dari formula DPR dan EY di atas, maka kecenderungannya jika DPR naik maka EG akan naik dan demikian pula dengan EY.

2. Hipotesis

Pada saat permulaan penelitian, ditentukan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah, hal ini dilakukan agar dapat pembahasan penelitian dapat lebih terarah.

Hipotesis penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

a. H0; $ß_1=0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

H1; $ß_1≠0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

b. H0; $ß_2=0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

H2; $ß_2≠0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

UNIVERSITAS TERBUKA

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan kriteria tertentu. Klasifikasi industri manufaktur merupakan jumlah perusahaan terbanyak yang terdaftar di BEI yaitu 193 perusahaan (49,11%) dibanding perusahaan industri keuangan (40,46%) dan perusahaan industri agrikultur dll (10,43%). Disamping itu, menurut Hadiwidjaja (2007), perekonomian Indonesia dipengaruhi sektor industri manufaktur, yang memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Domestik Bruto (PDB). Kiryanto (2011) berpendapat bahwa dominasi sektor manufaktur tidak bisa dipungkiri, pemerintah cukup optimis sektor ini masih akan menjadi salah satu sektor ekonomi terdepan pada tahun 2011 dan tahun-tahun mendatang.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder berasal dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan sumber-sumber lain, dengan metode purposive sampling yaitu menggunakan kriteria tertentu. Persyaratan dalam pengambilan data ini yaitu pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada tahun dasar T yaitu 2006, 2005, 2004, 2003, 2002 & 2001 ; yang selama kurun waktu (T+1)-(T+2) yaitu 2005-2008, 2004-2007, 2003-2006, 2002-2005, 2001-2004 & 2000-2003 setiap tahun dengan laba bersih positif (tidak mengalami kerugian).

UNIVERSITAS TERBUKA

E. Tahapan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik regresi untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara DPR dan *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tahun dasar saat pembagian dividen pada tahun T yaitu 2006, 2005, 2004, 2003, 2002, 2001; selanjutnya membuat daftar DPR dan Earning Yield dengan Earning Growth tahun-tahun yaitu T, T+1, T+2.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2. Mengambil data DPR saat tahun T dari ICMD
3. Menghitung Earning Yield (EY) saat tahun T
4. Menghitung Pertumbuhan Laba Bersih (*Earning Growth*) saat tahun T, T+1 dan T+2
5. Melakukan analisis dengan korelasi antara variabel bebas DPR dan *Earnings Yield* serta variabel dependen *Earnings Growth.*
6. Melakukan analisis dengan alat statistik yaitu regresi untuk menguji pengaruh DPR dan *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) yaitu:

   Melakukan regresi berganda antara pertumbuhan laba pada tahun T, T+1 dan T+2 sebagai variable tak bebas dan DPR pada tahun T & *Earning Yield* pada tahun T sebagai variabel bebas dengan model:

   $EG_{T+1} = \alpha + \beta_1 DPR_T + \beta_2 EY_T$
7. Menentukan hipotesis yaitu:
   a. H0; $\beta_1=0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

      H1; $\beta_1\neq0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

   b. H0; $\beta_2=0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

UNIVERSITAS TERBUKA

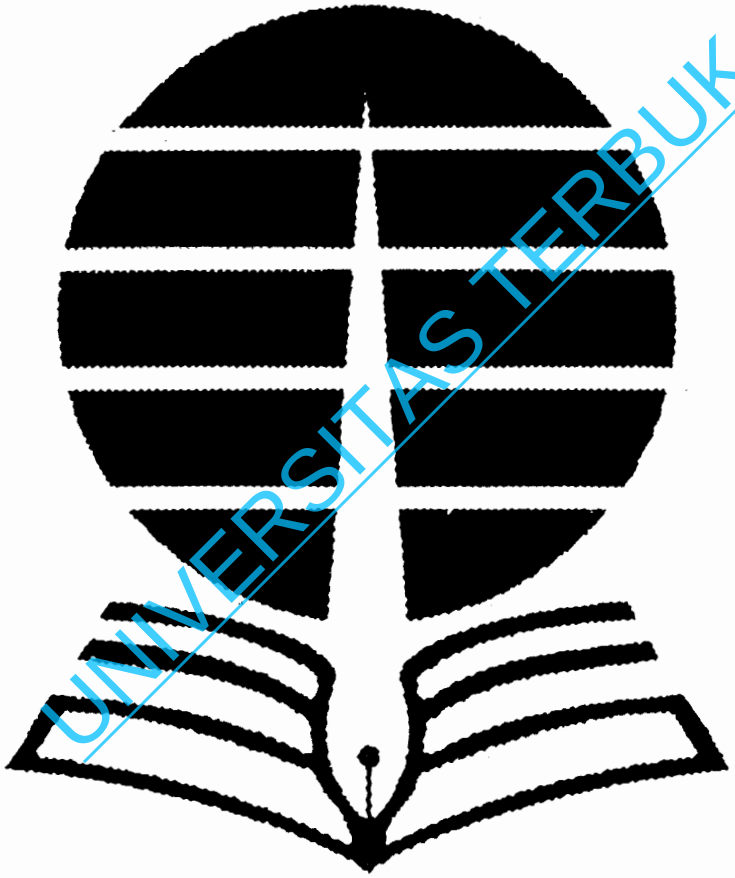
Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

H2; $ß_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* (Pertumbuhan Laba) di masa depan.

8. Mencari nilai t_{hitung}.
9. Menentukan nilai kritis tabel (*critical value*)
10. Analisis dan kesimpulan, yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1/H2 diterima.

UNIVERSITAS TERBUKA

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada data sekunder yaitu mengambil data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada perusahaan manufaktur pada tahun 2000 s/d 2008. Untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi, dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria::

1. Perusahaan yang terdaftar dii Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pada tahun-tahun 2000 s/d 2008 dalam 4 (empat) tahun berturut-turut selalu membukukan laba bersih positif (mengalami keuntungan).
2. Perusahaan-perusahaan tersebut dalam tahun 2001, 2002, 2003, 2004 2005, serta 2006 mengalokasikan dana dari laba bersihnya untuk dividen.
3. Dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas didapat sebagai sampel 30 perusahaan pada tahun 2006 (Lampiran 1.1); 27 perusahaan pada tahun 2005 (Lampiran 1.2); 25 perusahaan pada tahun 2004 (Lampiran 1.3). 2003 (Lampiran 1.4), 2002 (Lampiran 1.5) dan 2001 (Lampiran 1.6), yaitu Data Perusahaan Manufaktur di BEI.

B. Temuan

Dengan program statistik SPSS 11.5 pada regresi linier berganda yaitu yang pertama dengan variabel dependen *Earnings Growth* (EG) tahun

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2006, 2007 & 2008 serta variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2006 dan *Earnings Yield* (EY) tahun 2006, ditemukan bahwa:

Output dari regresi berganda untuk tahun 2006, 2007, 2008 Earnings Growth diberikan pada Lampiran 2.1, Lampiran 2.2 dan Lampiran 2.3. Lampiran 2.1 memperlihatkan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2006. Lampiran 2.2 menyampaikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2007. Lampiran 2.3 memberikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2008.

Berdasarkan Output Korelasi dan Regresi Berganda tersebut di atas, dapat disampaikan rekapitulasi Output sebagai berikut:

Tabel 4.1.1

REKAPITULASI OUTPUT REGRESI BERGANDA DPR & EY 2006

NO	RINCIAN	EG 2006	EG 2007	EG 2008
1	KORELASI:			
	DPR & EY	-0,186	-0,186	-0,186
	DPR & EG	-0,402	-0,098	0,342
	EY & EG	0,611	-0,533	-0,366
2	REGRESI BERGANDA			
	R square	0,459	0,324	0,212
	ANOVA: Sign	0,000	0,005	0,040
	COEFFICIENT:			
	Constant:			
	B	-4,045	94,725	29,705
	t	-0,195	4,178	0,817
	Sign	0,847	0,000	0,421
	DPR:			
	B	-0,855	-0,571	1,183
	t	-2,072	-1,265	1,632
	Sign	0,048	0,217	0,114
	Earnings Yield:			
	B	5,048	-5,081	-4.140
	t	3,853	-3,543	-1,799
	Sign	0,001	0,001	0,083

UNIVERSITAS TERBUKA

1 *Earnings Growth* tahun 2006:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,186, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Korelasi antara DPR dan EG lemah dan berkebalikan (menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi -0,402 lebih besar dari -0,5). Sedangkan pada EY dan EG korelasi sebesar 0,611 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari 0,5, berarti mempunyai hubungan yang searah dan kuat.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,459, berarti 45,9% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 54,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), maka variabel DPR dan EY secara bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 30-2=28.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,048

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=2,072>2,048 jadi Ho ditolak, H1 diterima. DPR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=3,853>2,048

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

jadi Ho ditolak, H2 diterima. *Earnings Yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

Persamaan model menjadi: EG = -4,045-0,855 DPR + 5,048 EY.

Dalam persamaan ini DPR mempunyai pengaruh negatif pada setiap 1% besar DPR akan mengurangi EG 0,856 %, sedangkan EY berpengaruh positif terhadap EG pada setiap 1% EY akan menambah EG sebesar 5,023 %.

2. *Earnings Growth* tahun 2007

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,186 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5, berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dan berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Sedangkan korelasi antar DPR dan EG -0,098 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan. Korelasi EY dan EG sebesar -0,533 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang kuat dan berkebalikan.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,324, berarti 32,4% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 67,6% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,005 (kurang dari 0,05), maka DPR dan EY secara bersama-sama mempengaruhi EG.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 30-2=28.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,048

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=1,268<2,048 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=3,545>2,048 jadi Ho ditolak, H2 diterima. *Earnings Yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

3 *Earnings Growth* tahun 2008:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,186, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Pada DPR dan EG dengan korelasi sebesar 0,342 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan searah dan lemah, sedangkan EY dan EG dengan korelasi sebesar – 0,366 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,212, berarti 21,2% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 78,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,040 (kurang dari 0,05), maka DPR dan EY secara bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 30-2=28.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,048

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=1,632<2,048 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=1,799<2,048 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

Kemudian dilakukan regresi linier berganda yaitu dengan variabel dependen *Earnings Growth* (EG) tahun 2005, 2006 & 2007 serta variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2005 dan *Earnings Yield* (EY) tahun 2005, ditemukan bahwa:

Output dari regresi berganda untuk tahun 2005, 2006, 2007 Earnings Growth diberikan pada Lampiran 3.1, Lampiran 3.2 dan Lampiran 3.3. Lampiran 3.1 memperlihatkan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2005. Lampiran 3.2 menyampaikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2006. Lampiran 3.3 memberikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2007

Berdasarkan Output Korelasi dan Regresi Berganda tersebut di atas, dapat disampaikan rekapitulasi Output sebagai berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.1.2

REKAPITULASI OUTPUT REGRESI BERGANDA DPR & EY 2005

NO	RINCIAN	EG 2005	EG 2006	EG 2007
1	KORELASI:			
	DPR & EY	-0,198	-0,198	-0,198
	DPR & EG	-0,200	-0,311	0,009
	EY & EG	0,352	-0,051	-0,019
2	REGRESI BERGANDA			
	R square	0,142	0,097	0,000
	ANOVA: Sign	0,160	0,296	0,995
	COEFFICIENT:			
	Constant:			
	B	-1,783	50,976	28,555
	t	-0,045	1,528	1,040
	Sign	0,964	0,140	0,309
	DPR:			
	B	-0,520	-0,986	0,014
	t	-0,702	-1,580	0,028
	Sign	0,489	0,127	0,978
	Earnings Yield:			
	B	3,189	-0,088	-0.111
	t	1,687	-0,055	-0,018
	Sign	0,104	0,957	0,933

1 *Earnings Growth* tahun 2005:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,198, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Korelasi antara DPR dan EG lemah dan berkebalikan (menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi -0,200 lebih besar dari -0,5). Sedangkan pada EY dan EG korelasi sebesar 0,352 menurut Lind et al.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5, berarti mempunyai hubungan yang searah dan lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,192, berarti 19,2% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 81,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,160 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 27-2=25.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,060

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,045<2,060 jadi Ho diterima, H1 ditolak. DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=1,687<2,060 jadi Ho diterima, H2 ditolak. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

2. *Earnings Growth* tahun 2006

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,198 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5, berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dan berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Sedangkan korelasi antar DPR dan EG -0,311 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan. Korelasi EY dan EG sebesar -0,051 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,097, berarti 9,7% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 92,3% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,296 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 27-2=25.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,060

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=1,580<2,060 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,055<2,060 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

3 *Earnings Growth* tahun 2007:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,198, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pada DPR dan EG dengan korelasi sebesar 0,009 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah, sedangkan EY dan EG dengan korelasi sebesar –0,019 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,000, berarti 0% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 100% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,995 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 27-2=25.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,060

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,028<2,060 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,018<2,060 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth.*

Kemudian dilakukan regresi linier berganda yaitu dengan variabel dependen *Earnings Growth* (EG) tahun 2004, 2005 & 2006 serta variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2004 dan *Earnings Yield* (EY) tahun 2004, ditemukan bahwa:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

Output dari regresi berganda untuk tahun 2004, 2005, 2006 Earnings Growth diberikan pada Lampiran 4.1, Lampiran 4.2 dan Lampiran 4.3. Lampiran 4.1 memperlihatkan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2004. Lampiran 4.2 menyampaikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2005. Lampiran 4.3 memberikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2006

Berdasarkan Output Korelasi dan Regresi Berganda tersebut di atas, dapat disampaikan rekapitulasi Output sebagai berikut:

Tabel 4.1.3

REKAPITULASI OUTPUT REGRESI BERGANDA DPR & EY 2004

NO	RINCIAN	EG 2004	EG 2005	EG 2006
1	KORELASI:			
	DPR & EY	-0,268	-0,268	-0,268
	DPR & EG	-0,295	-0,091	-0,038
	EY & EG	0,294	0,033	-0,113
2	REGRESI BERGANDA			
	R square	0,137	0,008	0,018
	ANOVA: Sign	0,197	0,911	0,821
	COEFFICIENT:			
	Constant:			
	B	56,646	23,505	12,802
	t	0,822	0,694	0,485
	Sign	0,422	0,495	0,632
	DPR:			
	B	-1,403	-0,246	-0,160
	t	-1,134	-0,403	-0,335
	Sign	0,269	0,691	0,741
	Earnings Yield:			
	B	3,344	0,064	-0.688
	t	1,129	0,044	-0,604
	Sign	0,271	0,966	0,552

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

1 *Earnings Growth* tahun 2004:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,268, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Korelasi antara DPR dan EG lemah dan berkebalikan (menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi -0,295 lebih besar dari -0,5). Sedangkan pada EY dan EG korelasi sebesar 0,294 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5, berarti mempunyai hubungan yang searah dan lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,137, berarti 13,7% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 86,3% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,197 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=1,134<2,069 jadi Ho diterima, H1 ditolak. DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=1,129<2,069

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

2. *Earnings Growth* tahun 2005

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,268 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5, berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dan berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Sedangkan korelasi antar DPR dan EG -0,091 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan. Korelasi EY dan EG sebesar 0,033 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,008, berarti 0,8% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 99,2% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,911 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,403<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Growth. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,044<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

3 *Earnings Growth* tahun 2006:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,268, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Pada DPR dan EG dengan korelasi sebesar -0,038 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan, sedangkan EY dan EG dengan korelasi sebesar –0,113 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,018, berarti 1,8% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 98,2% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,821 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,335<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,604<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

Kemudian dilakukan regresi linier berganda yaitu dengan variabel dependen *Earnings Growth* (EG) tahun 2003, 2004 & 2005 serta variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2003 dan *Earnings Yield* (EY) tahun 2003, ditemukan bahwa:

Output dari regresi berganda untuk tahun 2003, 2004, 2005 Earnings Growth diberikan pada Lampiran 5.1, Lampiran 5.2 dan Lampiran 5.3. Lampiran 5.1 memperlihatkan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2003. Lampiran 5.2 menyampaikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2004. Lampiran 5.3 memberikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2005

Berdasarkan Output Korelasi dan Regresi Berganda tersebut di atas, dapat disampaikan rekapitulasi Output sebagai berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

Tabel 4.1.4

REKAPITULASI OUTPUT REGRESI BERGANDA DPR & EY 2003

NO	RINCIAN	EG 2003	EG 2004	EG 2005
1	KORELASI:			
	DPR & EY	-0,004	-0,004	-0,004
	DPR & EG	-0,447	-0,061	-0,075
	EY & EG	0,170	-0,069	-0,160
2	REGRESI BERGANDA			
	R square	0,229	0,009	0,032
	ANOVA: Sign	0,057	0,910	0,703
	COEFFICIENT:			
	Constant:			
	B	-31,371	97,429	31,311
	t	-2,546	1,534	1,298
	Sign	0,018	0,139	0,208
	DPR:			
	B	-0,530	-0,328	-0,157
	t	-2,389	-0,287	-0,362
	Sign	0,026	0,777	0,721
	Earnings Yield:			
	B	0,718	-1,327	-1.175
	t	0,916	-0,328	-0,766
	Sign	0,370	0,746	0,452

1 *Earnings Growth* tahun 2003:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,004, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Korelasi antara DPR dan EG lemah dan berkebalikan (menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi -0,447 lebih besar dari -0,5). Sedangkan pada EY dan EG korelasi sebesar 0,170 menurut Lind et al.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

(2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5, berarti mempunyai hubungan yang searah dan lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,229, berarti 22,9% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 77,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,057 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=2,546>2,069 jadi Ho ditolak, H1 diterima. DPR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,916<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

2. *Earnings Growth* tahun 2004

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,004 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5, berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dan berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Sedangkan korelasi antar DPR dan EG -0,061 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan. Korelasi EY dan EG sebesar -0,069 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,009, berarti 0,9% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 99,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,910 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,287<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,328<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

3 *Earnings Growth* tahun 2005:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,004, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pada DPR dan EG dengan korelasi sebesar -0,075 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan, sedangkan EY dan EG dengan korelasi sebesar –0,160 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,032 berarti 3,2% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 96,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,703 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,362<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,766<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth.*

Kemudian dilakukan regresi linier berganda yaitu dengan variabel dependen *Earnings Growth* (EG) tahun 2002, 2003 & 2004 serta variabel

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2002 dan *Earnings Yield* (EY) tahun 2002, ditemukan bahwa:

Output dari regresi berganda untuk tahun 2002, 2003, 2004 Earnings Growth diberikan pada Lampiran 6.1, Lampiran 6.2 dan Lampiran 6.3. Lampiran 6.1 memperlihatkan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2002. Lampiran 6.2 menyampaikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2003. Lampiran 6.3 memberikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2004

Berdasarkan Output Korelasi dan Regresi Berganda tersebut di atas, dapat disampaikan rekapitulasi Output sebagai berikut:

Tabel 4.1.5

REKAPITULASI OUTPUT REGRESI BERGANDA DPR & EY 2002

NO	RINCIAN	EG 2002	EG 2003	EG 2004
1	KORELASI:			
	DPR & EY	-0,351	-0,351	-0,351
	DPR & EG	-0,497	0,070	-0,241
	EY & EG	0,229	0,137	0,246
2	REGRESI BERGANDA			
	R square	0,251	0,035	0,088
	ANOVA: Sign	0,042	0,678	0,364
	COEFFICIENT:			
	Constant:			
	B	75,566	-30,136	57,511
	t	1,584	-1,302	0,642
	Sign	0,127	0,206	0,528
	DPR:			
	B	-1,884	0,228	-1,191
	t	-2,413	0,601	-0,812
	Sign	0,025	0,554	0,426
	Earnings Yield:			
	B	0,501	0,636	2.521
	t	0,315	0,826	0,845
	Sign	0,755	0,418	0,407

UNIVERSITAS TERBUKA

1 *Earnings Growth* tahun 2002:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,351, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Korelasi antara DPR dan EG lemah dan berkebalikan (menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi -0,497 lebih besar dari -0,5). Sedangkan pada EY dan EG korelasi sebesar 0,229 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5, berarti mempunyai hubungan yang searah dan lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,251, berarti 25,1% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 74,9% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,042 (lebih kecil dari 0,05), maka DPR dan EY secara bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=2,413>2,069 jadi Ho ditolak, H1 diterima. DPR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,315<2,069

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

2. *Earnings Growth* tahun 2003

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,351 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5, berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dan berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Sedangkan korelasi antar DPR dan EG 0,070 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah. Korelasi EY dan EG sebesar 0,137 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,035, berarti 3,5% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 96,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,678 (lebih besar dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,601<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Growth. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,826<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

3 *Earnings Growth* tahun 2004:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,351, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Pada DPR dan EG dengan korelasi sebesar -0,241 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan, sedangkan EY dan EG dengan korelasi sebesar 0,246 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,088 berarti 8,8% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 91,2% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,364 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,812<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,845<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

Kemudian dilakukan regresi linier berganda yaitu dengan variabel dependen *Earnings Growth* (EG) tahun 2001, 2002 & 2003 serta variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2001 dan *Earnings Yield* (EY) tahun 2001, ditemukan bahwa:

Output dari regresi berganda untuk tahun 2001, 2002, 2003 Earnings Growth diberikan pada Lampiran 7.1, Lampiran 7.2 dan Lampiran 7.3. Lampiran 7.1 memperlihatkan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2002. Lampiran 7.2 menyampaikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2003. Lampiran 7.3 memberikan Output Korelasi dan Regresi Berganda dengan EG tahun 2004

Berdasarkan Output Korelasi dan Regresi Berganda tersebut di atas, dapat disampaikan rekapitulasi Output sebagai berikut:

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

Tabel 4.1.6

REKAPITULASI OUTPUT REGRESI BERGANDA DPR & EY 2001

NO	RINCIAN	EG 2001	EG 2002	EG 2003
1	KORELASI:			
	DPR & EY	-0,197	-0,197	-0,197
	DPR & EG	-0,391	0,053	-0,095
	EY & EG	-0,049	0,455	0,347
2	REGRESI BERGANDA			
	R square	0,170	0,229	0,121
	ANOVA: Sign	0,129	0,057	0,242
	COEFFICIENT:			
	Constant:			
	B	96,635	23,146	-22,800
	t	2,481	1,463	-1,080
	Sign	0,021	0,158	0,292
	DPR:			
	B	-1,550	-0,233	-0,054
	t	-2,106	-0,779	-0,136
	Sign	0,047	0,444	0,893
	Earnings Yield:			
	B	-0,636	-0,991	0.873
	t	-0,661	-2,539	1,675
	Sign	0,515	0,019	0,108

1 *Earnings Growth* tahun 2001:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,197, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Korelasi antara DPR dan EG lemah dan berkebalikan (menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi -0,391 lebih besar dari -0,5). Sedangkan pada EY dan EG korelasi sebesar -0,049 menurut Lind et

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5, berarti mempunyai hubungan dengan arah berkebalikan dan lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,170, berarti 17% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 83% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,129 (lebih besar dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi.

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=2,106>2,069 jadi Ho ditolak, H1 diterima. DPR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=0,661<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

2. *Earnings Growth* tahun 2002

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,197 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5, berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dan berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

Sedangkan korelasi antar DPR dan EG 0,053 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

mempunyai hubungan yang searah dan lemah. Korelasi EY dan EG sebesar 0,455 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan yang dan lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,229, berarti 22,9% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 77,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,057 (lebih besar dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,779<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=2,539>2,069 jadi Ho ditolak, H1 diterima. *Earnings Yield* berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

3 *Earnings Growth* tahun 2003:

Korelasi antar variabel independen DPR dan EY sebesar -0,197, menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien lebih besar dari -0,5 berarti hubungan antara variabel tersebut lemah dengan arah yang berkebalikan. Dengan demikian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Pada DPR dan EG dengan korelasi sebesar -0,095 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih besar dari -0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah dan berkebalikan, sedangkan EY dan EG dengan korelasi sebesar 0,347 menurut Lind et al. (2007, 64) dengan koefisien korelasi lebih kecil dari 0,5 berarti mempunyai hubungan yang lemah.

Pada regresi berganda, R square (R^2) = 0,121 berarti 12,1% variabel *Earning Growth* dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan EY. Sedangkan sisanya yaitu 87,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain.

Kemudian dalam ANOVA, signifikansi 0,242 (lebih dari 0,05), maka DPR dan EY tidak bersama-sama mempengaruhi EG.

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan mencari angka t_{tabel} dengan:

df = n-2 = 25-2=23.

dengan tingkat signifikansi 5% uji dua sisi,

terdapat t_{tabel} = 2,069

Ditemukan pada variabel DPR, t_{hitung}=0,136<2,069 jadi Ho diterima, DPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earnings Growth*. Pada variabel *Earnings Yield*, t_{hitung}=1,675<2,069 jadi Ho diterima. *Earnings Yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, dilakukan terhadap variabel-variabel dengan tinjauan korelasi, serta regresi berganda.

1. Tinjauan Korelasi

   a. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Earnings Yield* (EY)

      Pada tinjauan tahun dasar dibagikannya dividen yaitu 2006, 2005, 2004, 2003, 2002 dan 2001, pada *Earnings Growth* tahun 2008, 2007, 2006, 2005, 2004, 2003, 2002 dan 2001, DPR dengan EY semuanya mempunyai hubungan yang lemah dengan arah berkebalikan, artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

      Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa antar variabel independen tidak ada multikolinieritas.

   b. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Earnings Growth* (EG)

      Pada tinjauan tahun dasar dibagikannya dividen yaitu 2006, 2005, 2004, 2003, 2002 dan 2001, pada *Earnings Growth* tahun 2008, 2007, 2006, 2005, 2004, 2003, 2002 dan 2001, hubungan antara DPR dan EG lemah dengan arah yang berbeda-beda.

      Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan DPR dan EG lemah..

   c. *Earnings Yield* (EY) dan *Earnings Growth* (EG)

      Pada tinjauan tahun dasar dibagikannya dividen yaitu 2006, 2005, 2004, 2003, 2002 dan 2001, pada *Earnings Growth* tahun 2008,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

2007, 2006, 2005, 2004, 2003, 2002 dan 2001 memberikan hasil hubungan EY dan EG mayoritas lemah dengan arah yang berbeda-beda, hanya pada tahun dasar dibagikannya dividen yaitu 2006 saja untuk tinjauan *Earnings Growth* tahun 2006 & 2007 mempunyai hubungan yang kuat dengan arah berbeda-beda.

Maka secara umum dapat dikatakan bahwa hubungan antara EY dan EG mayoritas lemah.

2. Tinjauan Regresi Berganda

a. R Square (R^2) dan ANOVA

Pada tinjauan R Square (R^2) dan ANOVA, rekapitulasi temuan dapat dilihat pada Tabel 4.2 Tinjauan R Square dan Anova berikut ini.

Setelah dilihat hasil rekapitulasi tersebut, dapat dikatakan bahwa secara umum variabel EG hanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel DPR dan EY di bawah 50%, sisanya lebih dari 50% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kemudian secara umum dapat dikatakan bahwa DPR dan EY mayoritas tidak secara bersama-sama berdengaruh terhadap EG, artinya hanya sendiri-sendiri.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.2
TINJAUAN R SQUARE DAN ANOVA

T	R SQUARE DAN ANOVA		
	T	T+1	T+2
2006	R^2=0,459, 45,9% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,000 DPR & EY bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,324, 32% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,005 DPR & EY bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,212, 21% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,04 DPR & EY bersama-sama berpengaruh thd EG
2005	R^2=0,142, 14% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,16 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,097 10% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,296 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,0, 0% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,995 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG
2004	R^2=0,137, 14% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,197 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,008, 1% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,911, DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,018, 2% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,821 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG
2003	R^2=0,229, 23% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,057 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,009, 1% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,91 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,032, 3% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,703 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG
2002	R^2=0,251, 25% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,042 DPR & EY bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,035, 3% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,678 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,088, 9% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,364 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG
2001	R^2=0,170, 17% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,129 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,229, 23% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,057 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG	R^2=0,121, 12% EG dpt dijelaskan olh DPR&EY Anova α=0,242 DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh thd EG
	#Variabel EG dapat dijelaskan oleh variabel DPR & EG mayoritas di bawah 50% #Mayoritas DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh terhadap EG	#Variabel EG dapat dijelaskan oleh variable DPR & EG mayoritas di bawah 50% #Mayoritas DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh terhadap EG	#Variabel EG dapat dijelaskan oleh variabel DPR & EG mayoritas di bawah 50% #Mayoritas DPR & EY tidak bersama-sama berpengaruh terhadap EG

UNIVERSITAS TERBUKA

40525.pdf

b. Persamaan Regresi Linier Berganda

Selanjutnya dari persamaan-persamaan model dan nilai t variabel independen hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 4.3 Persamaan Model Regresi Linier Berganda.

Dari Tabel 4.3 tersebut ditemukan bahwa pada tahun T yaitu tahun dasar saat dividen dibagikan kepada pemegang saham, mayoritas koefisien DPR berpengaruh secara signifikan terhadap EG, tetapi hanya satu dari 6 koefisien EY berpengaruh secara signifikan terhadap EG.

Pada Tahun T+1, yaitu satu tahun setelah dividen dibagikan pada pemegang saham, koefisien DPR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap EG. Mayoritas (4 dari 6) koefisien EY tidak berpengaruh secara signifikan terhadap EG.

Pada tahun T+2, yaitu dua tahun setelah dividen dibagikan kepada pemegang saham, koefisien DPR dan EY tidak berpengaruh secara signifikan terhadap EG.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Tabel 4.3
PERSAMAAN MODEL REGRESI LINIER BERGANDA

T	PERSAMAAN MODEL REGRESI			
	T	T+1	T+2	n t_t
2006	EG=-4,045-**0,855DPR**+**5,048EY** t_h **(-2,072)** **(3,853)**	EG=94,7-0,571DPR-**5,081EY** t_h (-1,265) **(-3,543)**	EG=29,705+1,183DPR-4,140EY t_h (1,632) (-1,799)	30 2,048
2005	EG=-1,783-0,520DPR+3,189EY t_h (-0,702) (1,687)	EG=50,976-0,986DPR-0,088EY t_h (-1,580) (-0,011)	EG=28,555+0,014DPR-0,111EY t_h (0,028) (-0,084)	27 2,060
2004	EG=56,346-1,403DPR+3,344EY t_h (-1,134) (1,129)	EG=23,505-0,246DPR+0,064EY t_h (-0,403) (0,044)	EG=12,802-0,160DPR-0,688EY t_h (-0,335) (-0,604)	25 2,069
2003	EG=-31,371+**0,530DPR**+0,718EY t_h **(2,389)** (0,916)	EG=97,429-0,328DPR-1,327EY t_h (-0,287) (-0,328)	EG=31,311-0,157DPR-1,176EY t_h (-0,362) (-0,766)	25 2,069
2002	EG=75,566-**1,884DPR**+0,501EY t_h **(-2,413)** (0,315)	EG=-30,13+0,228DPR+0,6361EY t_h (0,601) 0,826)	EG=57,511-1,191DPR+2,521EY t_h (-0,812) (0,845)	25 2,069
2001	EG=96,635-**1,550DPR**-0,636EY t_h **(-2,106)** (-0,661)	EG=23,146-0233DPR-0,991EY t_h (-0,799) (-2,539)	EG=-22,800-0,054DPR+0,873EY t_h (-0,136) (1,675)	25 2,069
Koef	DPR mayoritas signifikan (**Bold**), EY mayoritas tidak signifikan	DPR tidak ada yangsignifikan, EY mayoritas tidak signifikan, hanya tahun 2006 saja (**Bold**) signifikan	DPR & EY tidak ada yang signifikan	

UNIVERSITAS TERBUKA

40525.pdf

Berikut ini analisa terhadap tidak signifikannya pengaruh DPR dan *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth*. Nilai *Earnings Growth* didapat dari EAT (laba bersih setelah pajak), Sedangkan laba (atau rugi) adalah penghasilan dari penjualan dikurangi biaya dan ongkos. Dengan berjalannya waktu, maka dapat terjadi perbedaan besarnya laba, selanjutnya akan berpengaruh besarnya *Earnings Growth*. Dengan demikian dapat terjadi perbedaan signifikansi pengaruh DPR dan *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth*.

Dalam tinjauan korelasi dan regresi berganda tersebut di atas, dapat dikatakan sebagai berikut ini.

DPR dan *Earnings Yield* sebagai variabel independen tidak ada multikolinieritas, atau tidak saling mempengaruhi.

DPR berpengaruh secara negatif terhadap *Earnings Growth* pada tahun T yaitu tahun saat pengalokasian dividen. Hal ini berarti kenaikan DPR berpengaruh menurunkan *Earnings Growth* atau pertumbuhan laba. Pada tahun-tahun berikutnya, DPR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Growth*.

Earnings Yield berpengaruh positif terhadap *Earnings Growth* pada tahun 2006 (tahun saat pengalokasian dividen). Hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan *Earnings Yield* atau penurunan PER akan menaikkan *Earnings Growth*.

Secara bersama-sama DPR & *Earnings Yield* hanya berpengaruh terhadap *Earnings Growth* pada tahun saat dividen dibagikan saja yaitu tahun 2006,

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

tetapi tidak berpengaruh secara bersama-sama pada tahun yang lain yaitu secara bersama-sama DPR dan EY tidak berpengaruh terhadap EG.

Hal ini sesuai dengan pendapat kovensional yang diantaranya dinyatakan oleh Riyanto, (1997, 266) bahwa makin tingginya *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

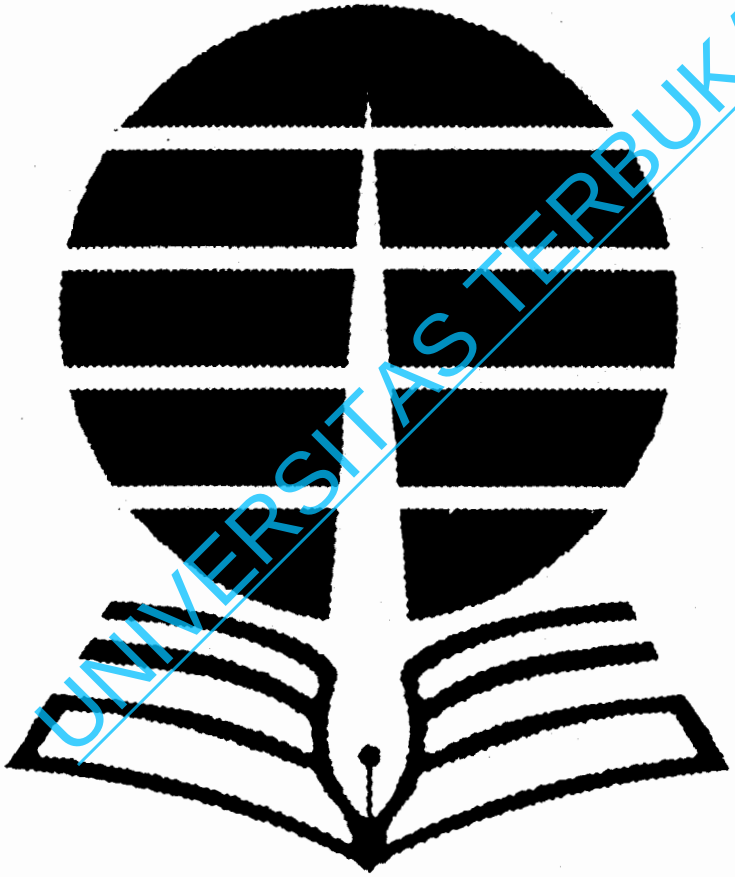
Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Arnott & Asness (2003) serta Zhou & Ruland (2005). Menurut Arnott & Asness (2003), pertumbuhan laba di masa depan lebih cepat bila DPR tinggi dan lebih lambat bila DPR rendah, dengan sinyal *Earning Yield* (E/P) yang lebih lemah dari pada DPR. Sedangkan Zhou & Ruland (2006) berpendapat DPR yang tinggi pada perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan laba yang kuat dengan *Earning Yield* yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang rendah. Hasil penelitian ini juga masih relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Guwanto (2000) dan Adzroati (2007). Menurut Guwanto (2000), terdapat hubungan signifikan antara perubahan dividen dengan perubahan laba pada tahun yang sama. Tetapi perubahan dividen tidak mencerminkan prospek perusahaan di masa depan.

Adzroati (2007), berpendapat bahwa DPR mempunyai pengaruh negatif terhadap *Earning Growth* masa depan.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *EarningsGrowth* pada tahun yang sama saat dialokasikannya dividen. Saat itu *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Earnings Growth*, yaitu kenaikan *Dividend Payout Ratio* akan menurunkan *Earnings Growth*, hal ini juga menunjukkan bahwa penurunan laba ditahan (*Retained Earnings* = laba setelah pajak dikurangi dividen akan menurunkan pertumbuhan laba (*Earnings Growth*).
2. *Dividend Payout Ratio* dan *Earnings Yield* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Growth* di masa depan (baik setahun maupun dua tahun setelah dialokasikannya dividen.
3. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dengan penelitian Arnott & Asness (2003) serta Zhou & Ruland (2005). Arnott & Asness (2003) berpendapat bahwa pertumbuhan laba di masa depan lebih cepat bila *Dividend Payout Ratio* tinggi dan lebih lambat bila *Dividend Payout Ratio* rendah, dengan sinyal *Earnings Yield* (E/P) yang lebih lemah dari pada *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan Zhou & Ruland (2006) berpendapat *Dividend Payout Ratio* yang tinggi pada perusahaan cenderung mengalami pertumbuhan laba yang kuat dengan *Earnings*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Yield yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang rendah.

4. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Al Twaijry (2006), dilakukan di Malaysia yang berpendapat bahwa ada kecenderungan perusahaan-perusahaan di negara berkembang untuk menahan laba sebagai investasi sehingga tidak ada korelasi DPR dengan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat konvensional yang diantaranya dinyatakan oleh Riyanto (1997, 266) bahwa makin tingginya *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali (laba ditahan) di dalam perusahaan yang berarti akan manghambat pertumbuhan perusahaan.
5. Penelitian ini juga masih sejalan dengan penelitian terdahulu diantaranya oleh Guwanto (2000) dan Adzroati (2007).

   Guwanto (2000) berpendapat bahwa terdapat hubungan signifikan antara perubahan dividen dengan perubahan laba pada tahun yang sama. Tetapi perubahan dividen tidak mencerminkan prospek perusahaan di masa depan.

   Menurut Adzroati (2007), *Dividend Payout Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Earnings Growth* masa depan dengan mengontrol diantaranya *Earnings Yield.*

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

B. Saran

Pada waktu yang akan datang, jika akan dilaksanakan penelitian pada pengaruh *Dividend Payout Ratio* & *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth*, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

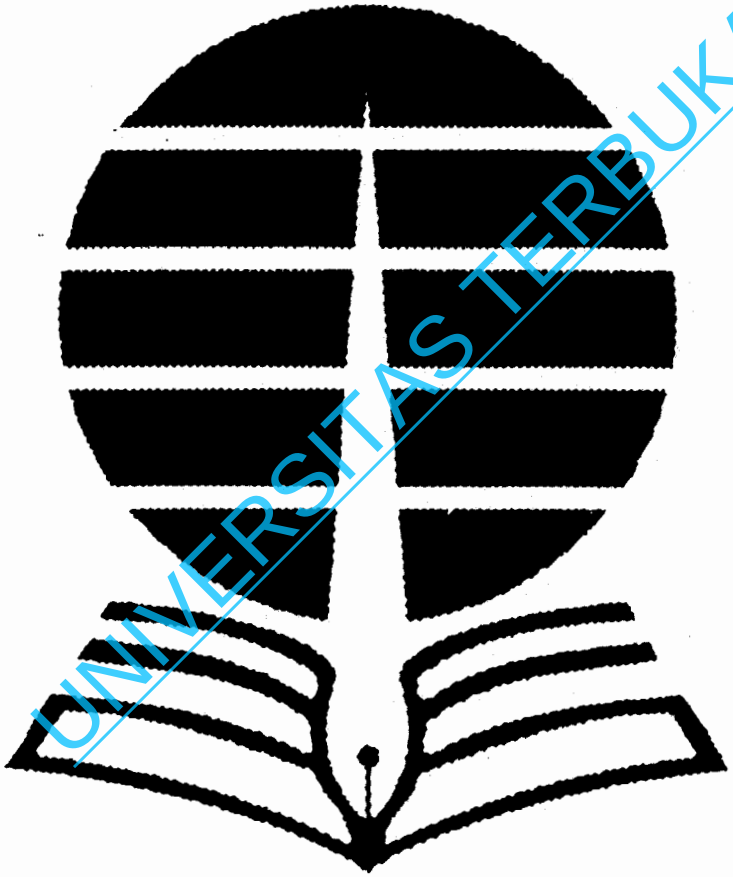
1. Populasi penelitian agar dapat dilakukan yang kelompok perusahaan yang lain, pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain kelompok perusahaan-perusahaan manufaktur, agar dapat mengetahui apakah pengaruh *Dividend Payout Ratio* & *Earnings Yield* terhadap *Earnings Growth* sesuai kelompok perusahaan tersebut.
2. Implikasi manajerial

   Bagi investor, apabila membutuhkan besarnya dividen, perlu berhati-hati dengan perusahaan-perusahaan yang dengan besarnya dividen dapat menurunkan pertumbuhan laba. Dengan penurunan pertumbuhan laba, kemudian dapat mengakibatkan penurunan dividen.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

Adzroati, Dewi. (2007), Pengaruh Dividend Payuot Ratio Terhadap Future Earning Growth, Universitas Airlangga.

Al-Twaijry A.A. (2007), *Dividend Policy and Payout Ratio, Evidence from The Kuala Lumpur Stock Exchange*, Vol 8 No. 4, Emerald Group Publishing Company.

Arnott, R. D, and Asness C. S. (2003), *Surprise! Higher Dividends = Higher Earnings Growth*, Financial Analysts Journal, Jan/Feb.

Bernartzi S, Michaely R, and Taller R. (1997), *Do Changes Dividends Signal, The Future or The Past?*, The Journal of Finance, July, Cambridge,

BEI, Tim (2009), Pentingnya Informasi Bagi Pasar, http://sahambumi.wordpress.com/2009/06/09/informasi-itu-abadi/ diunduh 15 Feb 2011

Guwanto, Hendra. (2000), Analisis Hubungan Perubahan Laba Dengan Perubahan Dividen Tunai, UGM.

Husnan, S. (1994), Dasar-dasar Teori Porto-folio dan Analisis Sekuritas Edisi Kedua, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Husnan, S & Pudjiastuti, E. (2006), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Lind, D.A, Marchal, W.G, and Wathen S.A. (2007), Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global Buku 2 Edisi 13, Penerbit Salemba Empat.

Midi, Ismail (2011), Dictionary of Finance, http://ismailmidi.com/berita-227-dictionary-of-finance.html diunduh 15 Feb 2011.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Riyanto, B. (1997), Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE Yogyakarta.

Santoso, Singgih. (2003), Mengatasi Berbagai Masalah Dengan SPSS versi 11.5, PT Elex Media Komputindo.

Soeparlan, Soepono. (2009), Metode Riset Bisnis, Penerbit Gunadharma Jakarta

Soleh, Achmad Zanbar. (2005), Ilmu Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif, Penerbit Rekayasa Sains Bandung.

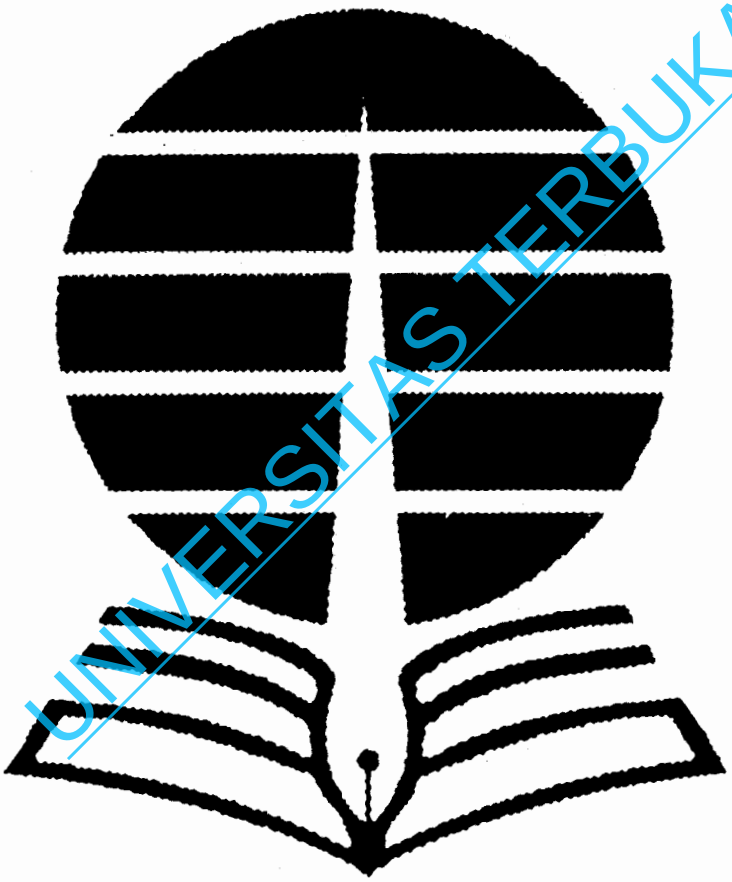
Utomo, Joshua (2009), Kebijakan Dividen, http://www.scribd.com/doc/21164598/KEBIJAKAN-DIVIDEN diunduh 16 Februari 2011.

Zhou, Ping & Ruland W. (2006), *Dividend Payout and Future Earnings Growth*, Financial Analysts Journal, May/Jun.

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

40525.pdf



UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN 1.1
Data Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2006 (30 perusahaan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR (% 2006)	EPS & P (2006)		EAT (MRp)			
				EPS (Rp)	P (Rp)	2005	2006	2007	2008
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	12.95	154	1,820	41,291	68,929	102,537	125,268
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	75.6	3,492	55,000	87,014	73,581	84,385	222,307
3	SMAR	PT. SMART Tbk	0.21	219	3,650	304,203	628,005	988,944	1,046,389
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	47.73	524	10,200	1,889,646	1,007,822	1,443,585	1,880,492
5	INDR	PT. Indorama Syntetics Tbk	50.08	28	480	20,404	18,075	21,763	81,119
6	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	31.67	205	2,725	210,033	128,084	191,208	210,033
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	21.03	38	405	52,425	29,677	71,670	145,846
8	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	29.1	10	160	5,202	5,764	4,233	4,606
9	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	54.12	9	145	16,429	25,942	17,747	58,025
10	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	49.97	270	860	37,355	83,711	31,726	4,567
11	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	25.19	36	1,590	34,084	26,796	41,566	49,158
12	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	25.2	397	2,200	19,023	20,642	25,298	37,840
13	SCCO	PT. Supreme Cable Mfcng & Comm Tbk	27.87	251	1,330	56,798	51,643	54,209	11,219
14	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.97	41	305	36,067	55,565	72,074	62,487
15	ASII	PT. Astra International Tbk	31.63	917	15,700	5,457,285	3,712,097	6,519,000	9,191,000
16	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	29.49	41	1,900	119,496	18,314	39,149	94,776
17	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	2.11	47	215	57,068	170,007	29,204	2,974
18	UNTR	PT. United Tractors Tbk	26.05	326	6,550	1,050,729	930,372	1,493,037	2,660,742
19	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0.15	67	1,190	626,117	676,582	705,694	706,822
20	MERK	PT. Merck Tbk	51.77	3,863	40,000	57,700	86,538	89,485	98,620
21	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	45.19	553	6,950	92,865	100,118	111,232	114,854
22	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	33.4	226	6,600	1,440,485	1,721,595	1,962,147	2,407,231
23	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	9.28	65	640	168,720	193,950	223,264	9,916
24	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	13.8	290	1,740	645,186	1,205,280	758,982	1,557,962
25	RIGS	PT. Rig Tenders Tbk	78.63	25	1,000	54,102	15,496	28,244	23,073
26	ISAT	PT. INDOSAT Tbk	50	259	6,750	1,623,481	1,410,093	2,042,023	1,878,522
27	EMPT	PT. Enseval Putra Megatrading Tbk	27.25	92	650	203,304	209,164	231,650	267,011
28	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk	6.21	16	300	4,739	7,735	24,890	25,041
29	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	19.06	55	800	222,663	160,496	180,191	10,497
30	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	49.72	44	870	302,352	312,552	366,809	429,747

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Perusahaan Manufaktur di BEI, tahun 2006 (lanjutan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR 2006	EY 2006	EG 2006	EG 2007	EG 2008
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	12.95	8.46	66.93	48.76	22.17
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	75.6	6.35	-15.44	14.68	163.44
3	SMAR	PT. SMART Tbk	0.21	6.00	106.44	57.47	5.81
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	47.73	5.14	-46.67	43.24	30.27
5	INDR	PT. Indorama Syntetics Tbk	50.08	5.83	-11.41	20.40	272.74
6	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	31.67	7.52	-39.02	49.28	9.85
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	21.03	9.38	-43.39	141.50	103.50
8	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	29.1	6.25	10.80	-26.56	8.81
9	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	54.12	6.21	57.90	-31.59	226.96
10	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	49.97	31.40	124.10	-62.10	-85.60
11	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	25.19	2.26	-21.38	55.12	18.26
12	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	25.2	18.05	8.51	22.56	49.58
13	SCCO	PT. Supreme Cable Mfcng & Comm Tbk	27.87	18.87	-9.08	4.97	-79.30
14	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.97	13.44	54.06	29.71	-13.30
15	ASII	PT. Astra International Tbk	31.63	5.84	-31.98	75.62	40.99
16	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	29.49	2.16	-84.67	113.77	142.09
17	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	2.11	21.86	197.90	-82.82	-89.82
18	UNTR	PT. United Tractors Tbk	26.05	4.98	-11.45	60.48	78.21
19	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0.15	5.63	8.06	4.30	0.16
20	MERK	PT. Merck Tbk	51.77	9.66	49.98	3.41	10.21
21	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	45.19	7.96	7.81	11.10	3.26
22	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	33.4	3.42	19.51	13.97	22.68
23	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	9.28	10.16	14.95	15.11	-95.56
24	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	13.8	16.67	86.81	-37.03	105.27
25	RIGS	PT. Rig Tenders Tbk	78.63	2.50	-71.36	82.27	-18.31
26	ISAT	PT. INDOSAT Tbk	50	3.84	-13.14	44.81	-8.01
27	EMPT	PT. Enseval Putra Megatrading Tbk	27.25	14.15	2.88	10.75	15.26
28	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk	6.21	5.33	63.22	221.78	0.61
29	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	19.06	6.88	-27.92	12.27	-94.17
30	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	49.72	5.06	3.37	17.36	17.16

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 1.2
Data Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2005 (27 perusahaan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR (% 2005)	EPS & P (2005)		EAT (MRp)			
				EPS (Rp)	P (Rp)	2004	2005	2006	2007
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	21.61	93	1,200	35,861	41,291	68,929	102,537
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	76.64	4,130	50,000	86,297	87,014	73,581	84,385
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0.42	60	820	85,107	45,730	93,576	141,589
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	50.91	982	11,650	1,790,209	1,889,646	1,007,822	1,443,585
5	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	14.8	26	405	6,486	7,865	7,670	9,758
6	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	38.11	13	105	25,864	13,778	9,964	15,426
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	25.29	67	480	51,916	52,425	29,677	71,670
8	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	23.63	1,269	6,000	25,879	62,884	79,705	56,377
9	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	51.27	6	150	28,965	16,429	25,942	17,747
10	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	28.86	121	335	36,190	37,355	83,711	31,726
11	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	35.21	227	800	62,485	34,084	26,796	41,566
12	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	27.34	366	2,000	23,553	19,023	20,642	25,298
13	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	27.06	78	430	7,339	23,749	44,374	77,467
14	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.93	27	296	37,324	36,067	55,565	72,074
15	ASII	PT. Astra International Tbk	32.64	1,348	10,200	5,405,506	5,457,285	3,712,097	6,519,000
16	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	16.06	266	940	42,421	119,496	18,314	39,149
17	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	17.51	17	160	2,015,565	57,068	170,007	29,204
18	UNTR	PT. United Tractors Tbk	29.82	269	3,675	1,099,633	1,050,729	930,372	1,493,037
19	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	0.32	10	146	77,755	52,627	43,990	52,189
20	MERK	PT. Merck Tbk	54.35	2,576	24,300	57,239	57,700	86,538	89,485
21	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	36.96	596	4,100	82,492	92,865	100,118	111,232
22	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	63.56	189	4,275	1,468,445	1,440,485	1,721,595	1,962,147
23	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	13.33	113	830	77,220	168,720	193,950	223,264
24	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	12.89	165	1,040	243,204	645,186	1,205,280	758,982
25	RIGS	PT. Rig Tenders Tbk	67.51	89	990	57,621	54,102	15,496	28,244
26	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.38	82	960	126,338	222,663	160,496	180,191
27	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	51.17	43	810	311,752	302,352	312,552	366,809

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Perusahaan di BEI, tahun 2005 (lanjutan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR 2005	EY 2005	EG 2005	EG 2006	EG 2007
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	21.61	7.75	15.14	66.93	48.76
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	76.64	8.26	0.83	-15.44	14.68
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0.42	7.32	-46.27	104.63	51.31
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	50.91	8.43	5.55	-46.67	43.24
5	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	14.8	6.42	21.26	-2.48	27.22
6	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	38.11	12.38	-46.73	-27.68	54.82
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	25.29	13.96	0.98	-43.39	141.50
8	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	23.63	21.15	142.99	26.75	-29.27
9	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	51.27	4.00	-43.28	57.90	-31.59
10	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	28.86	36.12	3.22	124.10	-62.10
11	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	35.21	28.38	-45.45	-21.38	55.12
12	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	27.34	18.30	-19.23	8.51	22.56
13	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	27.06	18.14	223.60	86.85	74.58
14	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.93	9.12	-3.37	54.06	29.71
15	ASII	PT. Astra International Tbk	32.64	13.22	0.96	-31.98	75.62
16	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	16.06	28.30	181.69	-84.67	113.77
17	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	17.51	10.63	-97.17	197.90	-82.82
18	UNTR	PT. United Tractors Tbk	29.82	7.32	-4.45	-11.45	60.48
19	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	0.32	6.85	-32.32	-16.41	18.64
20	MERK	PT. Merck Tbk	54.35	10.60	0.81	49.98	3.41
21	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	36.96	14.54	12.57	7.81	11.10
22	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	63.56	4.42	-1.90	19.51	13.97
23	APOL	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	13.33	13.61	118.49	14.95	15.11
24	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	12.89	15.87	165.29	86.81	-37.03
25	RIGS	PT. Rig Tenders Tbk	67.51	8.99	-6.11	-71.36	82.27
26	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.38	8.54	76.24	-27.92	12.27
27	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	51.17	5.31	-3.02	3.37	17.36

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN 1.3
Data Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2004 (25 perusahaan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR (% 2004)	EPS & P (2004)		EAT (MRp)			
				EPS (Rp)	P (Rp)	2003	2004	2005	2006
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	22.4	60	1,050	36,280	35,861	41,291	68,929
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	73.25	4,096	42,600	90,222	86,297	87,014	73,581
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0.23	111	1,200	84,617	85,107	45,730	93,576
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	53.74	930	13,650	1,638,673	1,790,209	1,889,646	1,007,822
5	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	28.19	21	480	4,543	6,486	7,865	7,670
6	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	20.28	26	106	16,107	25,864	13,778	9,964
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	25.54	67	370	7,647	51,916	52,425	29,677
8	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0.38	522	6,000	31,684	25,879	62,884	79,705
9	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	48.47	10	205	169,994	28,966	16,429	25,942
10	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	60.01	20	245	4,342	4,472	5,202	5,764
11	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	22.08	453	1,700	12,263	23,653	19,023	20,642
12	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	6.97	573	1,625	1,611	5,505	4,107	2,667
13	ASII	PT. Astra International Tbk	20.22	1,335	9,600	4,421,583	5,405,506	5,457,285	3,712,097
14	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	26.52	94	800	73,077	42,421	119,496	18,314
15	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	0.4	544	3,075	42,514	91,418	97,771	39,428
16	UNTR	PT. United Tractors Tbk	9.1	386	2,275	342,610	1,099,633	1,050,729	930,372
17	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	0.29	14	205	45,494	77,755	52,627	43,990
18	MERK	PT. Merck Tbk	54.79	2,555	22,800	50,580	57,239	57,700	86,538
19	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	37.62	529	4,000	61,853	82,492	92,865	100,118
20	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	41.57	192	3,300	1,296,711	1,468,445	1,440,485	1,721,595
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	26.66	59	700	149,150	243,204	645,186	1,205,280
22	RIGS	PT. Rig Tenders Tbk	52.64	95	625	27,170	57,621	54,102	15,496
23	ISAT	PT. INDOSAT Tbk	49.64	309	5,750	6,081,971	1,633,206	1,623,481	1,410,093
24	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.23	46	525	116,466	126,338	222,663	160,496
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	67.36	45	776	303,107	311,752	302,352	312,552

UNIVERSITAS TERBUKA

Data Perusahaan di BEI, tahun 2004 (lanjutan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR 2004	EY 2004	EG 2004	EG 2005	EG 2006
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	22.4	5.71	-1.15	15.14	66.93
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	73.25	8.26	-4.35	0.83	-15.44
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0.23	7.32	0.58	-46.27	104.63
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	53.74	8.43	9.25	5.55	-46.67
5	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	28.19	6.42	42.77	21.26	-2.48
6	IGAR	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	20.28	12.38	60.58	-46.73	-27.68
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	25.54	13.96	578.91	0.98	-43.39
8	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0.38	21.15	-18.32	142.99	26.75
9	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk	48.47	4.00	-82.96	-43.28	57.90
10	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	60.01	36.12	2.99	16.32	10.80
11	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	22.08	28.38	92.88	-19.57	8.51
12	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	6.97	35.26	241.71	-25.40	-35.06
13	ASII	PT. Astra International Tbk	20.22	18.14	22.25	0.96	-31.98
14	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk	26.52	9.12	-41.95	181.69	-84.67
15	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	0.4	13.22	115.03	6.95	-59.67
16	UNTR	PT. United Tractors Tbk	9.1	28.30	220.96	-4.45	-11.45
17	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	0.29	10.63	70.91	-32.32	-16.41
18	MERK	PT. Merck Tbk	54.79	7.32	13.17	0.81	49.98
19	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	37.62	6.85	33.35	12.57	7.81
20	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	41.57	10.60	13.24	-1.90	19.51
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	26.66	14.54	63.06	165.29	86.81
22	RIGS	PT. Rig Tenders Tbk	52.64	4.42	112.08	-6.11	-71.36
23	ISAT	PT. INDOSAT Tbk	49.64	13.61	-73.15	-0.60	-13.14
24	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.23	15.87	8.48	76.24	-27.92
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	67.36	8.99	2.85	-3.02	3.37

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 1.4
Data Perusahaan di BEI
Tahun 2003 (25 perusahaan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR (% 2003)	EPS & P (2003)		EAT (MRp)			
				EPS (Rp)	P (Rp)	2002	2003	2004	2005
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	19.68	81	925	37,650	36,280	35,861	41,291
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	76.05	4,096	42,600	85,050	90,222	86,297	87,014
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0.23	110	875	119,390	84,617	85,107	45,730
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	31.39	956	13,600	2,086,893	1,638,673	1,790,209	1,889,646
5	BATA	PT.Sepatu Bata Tbk	21.71	2,764	14,100	48,362	35,931	35,063	25,086
6	UNIC	PT.Unggul Indah Cahaya Tbk	29.95	164	3,000	80,676	62,716	163,763	48,651
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	20.4	10	285	19,451	7,647	51,916	52,425
8	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	10.3	97	960	6,247	4,342	4,472	5,202
9	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	38.18	236	850	11,876	12,263	23,653	19,023
10	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	14.9	168	550	1,479	1,611	5,505	4,107
11	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0.31	640	4,650	68,874	31,684	25,879	62,884
12	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.75	16	330	71,738	21,414	37,324	36,067
13	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	0.18	273	1,550	257,379	206,398	223,158	279,027
14	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	20.64	58	300	73,515	81,112	152,731	142,732
15	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	94.9	37	265	40,222	47,898	57,371	65,737
16	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	11.85	717	5,900	316,307	322,698	324,470	296,625
17	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	0.37	8	210	35,408	45,494	77,755	52,627
18	MERK	PT. Merck Tbk	62	2,258	16,000	37,429	50,580	57,239	57,700
19	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	41.62	396	2,350	58,109	61,853	82,492	92,865
20	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	47.07	170	3,625	978,249	1,296,711	1,468,445	1,440,485
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	20.8	72	1,000	106,505	149,150	243,204	645,186
22	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk	37.9	264	3,600	82,468	43,210	200,879	342,731
23	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.3	304	4,825	8,039,709	6,087,227	6,129,209	7,993,566
24	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.47	43	625	105,306	115,466	125,338	222,663
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	65.43	217	4,350	299,680	303,107	311,752	302,352

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Data Perusahaan di BEI, tahun 2003 (lanjutan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR 2003	EY 2003	EG 2003	EG 2004	EG 2005
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	19.68	8.76	-3.64	-1.15	15.14
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	76.05	9.62	6.08	-4.35	0.83
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0.23	12.57	-29.13	0.58	-46.27
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	31.39	7.03	-21.48	9.25	5.55
5	BATA	PT.Sepatu Bata Tbk	21.71	19.60	-25.70	-2.42	-28.45
6	UNIC	PT.Unggul Indah Cahaya Tbk	29.95	5.47	-22.26	161.12	-70.29
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	20.4	3.51	-69.69	578.91	0.98
8	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	10.3	10.10	-30.49	2.99	16.32
9	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	38.18	27.76	3.26	92.88	-19.57
10	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	14.9	30.55	8.92	241.71	-25.40
11	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0.31	13.76	-54.00	-18.32	142.99
12	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.35	4.85	-70.15	74.30	-3.37
13	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	0.18	17.61	-19.81	8.12	25.04
14	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	20.64	19.33	10.33	88.30	-6.55
15	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	94.9	13.96	19.08	19.78	14.58
16	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	11.85	12.15	2.02	0.55	-8.58
17	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	0.37	3.81	28.49	70.91	-32.32
18	MERK	PT. Merck Tbk	62	14.11	35.14	13.17	0.81
19	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	41.62	16.85	6.44	33.37	12.57
20	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	47.07	4.69	32.55	13.24	-1.90
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	20.8	7.20	40.04	63.06	165.29
22	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk	37.9	7.33	-47.60	364.89	70.62
23	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.3	6.30	-24.29	0.69	30.42
24	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.47	6.88	9.65	8.55	77.65
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	65.43	4.99	1.14	2.85	-3.02

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN 1.5
Data Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2002 (25 perusahaan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR (% 2002)	EPS & P (2002)		EAT (MRp)			
				EPS (Rp)	P (Rp)	2001	2002	2003	2004
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	18.96	84	900	26,897	37,650	36,280	35,861
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	76.72	4,037	27,500	113,836	85,050	90,222	86,297
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	32.74	86	600	746,330	802,633	603,481	378,056
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	27.66	1,086	8,300	2,087,361	2,086,893	1,638,673	1,790,209
5	BATA	PT.Sepatu Bata Tbk	30.91	3,720	15,000	63,468	48,362	35,931	35,063
6	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	28.38	28	385	9,764	8,589	4,543	6,486
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	20.06	25	130	48,975	19,451	7,647	51,916
8	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	53.69	140	500	5,976	6,247	4,342	4,472
9	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	30.66	228	750	11,729	11,876	12,263	23,653
10	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	16.22	154	350	959	1,479	1,611	5,505
11	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0.14	1,390	5,500	15,440	68,874	31,684	25,879
12	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.2	55	275	26,673	71,738	21,414	37,324
13	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	0.26	343	1,400	255,672	257,379	206,398	223,158
14	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	30.36	63	285	79,408	73,515	81,112	152,731
15	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	40.46	371	4,350	11,726	15,200	16,436	24,991
16	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	56.91	703	4,125	316,927	316,307	322,698	324,470
17	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	75.34	48	360	36,364	20,452	10,879	13,151
18	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	40.27	372	1,500	46,797	58,109	61,853	82,492
19	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	39	1,282	18,200	886,944	978,249	1,296,711	1,468,445
20	SMDR	PT. Samudera IndonesiaTbk	24.23	504	2,325	83,812	82,468	43,210	200,879
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	24.27	51	485	112,831	106,505	149,150	243,204
22	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	6.25	200	485	13,039	18,397	32,966	53,954
23	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	41.52	798	3,850	4,250,110	8,039,709	6,087,227	6,129,209
24	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.84	39	500	101,295	105,306	115,466	125,338
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	46.72	214	2,526	320,077	299,680	303,107	311,752

UNIVERSITAS TERBUKA

Data Perusahaan di BEI, tahun 2002 (lanjutan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR 2002	EY 2002	EG 2002	EG 2003	EG 2004
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	18.96	9.33	39.98	-3.64	-1.15
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	76.72	14.68	-25.29	6.08	-4.35
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	32.74	14.33	7.54	-24.81	-37.35
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	27.66	13.08	-0.02	-21.48	9.25
5	BATA	PT.Sepatu Bata Tbk	30.91	24.80	-23.80	-25.70	-2.42
6	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	28.38	7.27	-12.03	-47.11	42.77
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	20.06	19.23	-60.28	-60.69	578.91
8	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	53.69	28.00	4.53	-30.49	2.99
9	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	30.66	30.40	1.25	3.26	92.88
10	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	16.22	44.00	54.22	8.92	241.71
11	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	0.14	25.27	346.08	-54.00	-18.32
12	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	0.2	20.00	168.95	-70.15	74.30
13	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	0.26	24.50	0.67	-19.81	8.12
14	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	30.36	22.11	-7.42	10.33	88.30
15	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	40.46	8.53	29.63	8.13	52.05
16	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	56.91	17.04	-0.20	2.02	0.55
17	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	75.34	13.33	-43.76	-46.81	20.88
18	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	40.27	24.80	24.17	6.44	33.37
19	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	39	7.04	10.29	32.55	13.24
20	SMDR	PT. Samudera IndonesiaTbk	24.23	21.68	-1.60	-47.60	364.89
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	24.27	10.52	-5.61	40.04	63.06
22	TMAS	PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk	6.25	41.24	41.09	79.19	63.67
23	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	41.52	20.73	89.16	-24.29	0.69
24	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk	30.84	7.80	3.96	9.65	8.55
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	46.72	8.47	-6.37	1.14	2.85

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 1.6
Data Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2001 (25 perusahaan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR (% 2001)	EPS & P (2001)		EAT (MRp)			
				EPS (Rp)	P (Rp)	2000	2001	2002	2003
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	18.96	58	775	26,128	26,897	37,650	36,280
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	82.61	5,403	21,000	93,723	113,836	85,050	90,222
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	30.67	82	625	640,172	746,330	802,633	603,481
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	27.65	1,085	8,650	2,243,216	2,087,361	2,086,893	1,638,673
5	BATA	PT.Sepatu Bata Tbk	30.72	4,882	14,000	63,322	63,468	48,362	35,931
6	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	29.99	32	350	4,839	9,764	8,589	4,543
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	24.69	63	240	26,009	48,975	19,451	7,647
8	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	58.39	49	1,400	132,862	92,149	80,676	62,716
9	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	67.35	134	450	6,095	5,976	6,247	4,342
10	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	26.61	225	600	12,273	11,729	11,876	12,263
11	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	35	515	700	30,795	43,221	38,983	42,514
12	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	42.78	210	1,800	59,034	54,645	40,222	47,898
13	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	19	341	1,225	106,332	255,672	257,379	206,398
14	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	19.32	57	225	94,933	79,408	73,515	81,112
15	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	41.96	286	4,900	37,224	11,726	15,200	16,436
16	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	56.8	704	3,250	347,787	316,927	316,307	322,698
17	MERK	PT. Merck Tbk	31.77	2,518	10,500	49,369	56,398	37,429	50,580
18	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	74.74	340	1,250	31,447	36,364	20,452	10,879
19	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	30.11	1,162	16,350	813,205	886,944	978,249	1,296,711
20	SMDR	PT. Samudera IndonesiaTbk	23.84	512	2,800	101,745	83,812	82,468	43,210
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	5.68	220	1,775	25,452	112,831	106,505	149,150
22	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	29.51	1,694	3,025	133,349	103,195	11,536	27,170
23	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	50	422	3,200	2,403,712	4,250,110	8,039,709	6,087,227
24	ALFA	PT. Alfa Retailindo Tbk	15.91	57	700	21,759	26,471	30,583	8,364
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	44	229	2,675	257,194	320,077	299,680	303,107

UNIVERSITAS TERBUKA

Data Perusahaan Manufaktur di BEI, tahun 2001 (lanjutan)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DPR 2001	EY 2001	EG 2001	EG 2002	EG 2003
1	FAST	PT. Fast Food Indonesia Ybk	18.96	7.48	2.94	39.98	-3.64
2	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	82.61	25.73	21.46	-25.29	6.08
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	30.67	13.12	16.58	7.54	-24.81
4	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	27.65	12.54	-6.95	-0.02	-21.48
5	BATA	PT.Sepatu Bata Tbk	30.72	34.87	0.23	-23.80	-25.70
6	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk	29.99	9.14	101.78	-12.03	-47.11
7	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk	24.69	26.25	88.30	-60.28	-60.69
8	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	58.39	3.50	-30.64	-12.45	-22.26
9	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk	67.35	29.78	-1.95	4.53	-30.49
10	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	26.61	37.50	-4.45	1.25	3.26
11	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	0.35	73.5[illegible]	40.35	-9.81	9.06
12	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk	42.78	11.67	-7.43	-26.39	19.08
13	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	0.19	27.84	140.45	0.67	-19.81
14	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	19.32	25.33	-16.35	-7.42	10.33
15	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	41.96	5.84	-68.50	29.63	8.13
16	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	56.8	21.66	-8.87	-0.20	2.02
17	MERK	PT. Merck Tbk	31.77	23.98	14.24	-33.63	35.14
18	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	74.74	27.20	15.64	-43.76	-46.81
19	UNVR	PT. Unilever IndonesiaTbk	30.11	7.11	9.07	10.29	32.55
20	SMDR	PT. Samudera IndonesiaTbk	23.84	18.29	-17.63	-1.60	-47.60
21	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	5.68	12.39	343.31	-5.61	40.04
22	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	29.51	56.00	-22.61	-88.82	135.52
23	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	50	13.19	76.81	89.16	-24.29
24	ALFA	PT. Alfa Retailindo Tbk	15.91	8.14	21.66	15.53	-72.65
25	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	44	8.56	24.45	-6.37	1.14

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 2.1
Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG tahun 2006

Correlations

		Earnings Growth 2006 (%)	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	Earnings Yield 2006 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2006 (%)	1.000	-.402	.611
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	-.402	1.000	-.186
	Earnings Yield 2006 (%)	.611	-.186	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2006 (%)	.	.014	.000
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	.014	.	.163
	Earnings Yield 2006 (%)	.000	.163	.
N	Earnings Growth 2006 (%)	30	30	30
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	30	30	30
	Earnings Yield 2006 (%)	30	30	30

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677(a)	.459	.419	45.98792

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2006 (%), Dividend Payout Ratio 2006 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square
1	Regression	48436.162	2	24218.081
	Residual	57101.993	27	2114.889
	Total	105538.155	29	

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2006 (%), Dividend Payout Ratio 2006 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG tahun 2006 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.045	20.715		-.195	.847
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	-.855	.413	-.299	-2.072	.048
	Earnings Yield 2006 (%)	5.048	1.310	.555	3.853	.001

a Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 2.2

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG tahun 2007

Correlations

		Earnings Growth 2007 (%)	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	Earnings Yied 2006 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2007 (%)	1.000	-.098	-.533
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	-.098	1.000	-.186
	Earnings Yied 2006 (%)	-.533	-.186	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2007 (%)	.	.304	.001
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	.304	.	.163
	Earnings Yied 2006 (%)	.001	.163	.
N	Earnings Growth 2007 (%)	30	30	30
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	30	30	30
	Earnings Yied 2006 (%)	30	30	30

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569(a)	.324	.274	50.33678

a Predictors: (Constant), Earnings Yied 2006 (%), Dividend Payout Ratio 2006 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2007 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32776.685	2	16388.343	6.468	.005(a)
	Residual	68412.375	27	2533.792		
	Total	101189.060	29			

a Predictors: (Constant), Earnings Yied 2006 (%), Dividend Payout Ratio 2006 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2007 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG tahun 2007 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.725	22.674		4.178	.000
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	-.571	.452	-.204	-1.265	.217
	Earnings Yied 2006 (%)	-5.081	1.434	-.571	-3.543	.001

a Dependent Variable: Earnings Growth 2007 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 2.3
Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG tahun 2008

Correlations

		Earnings Growth 2008 (%)	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	Earnings Yield 2006 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2008 (%)	1.000	.342	-.366
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	.342	1.000	-.186
	Earnings Yield 2006 (%)	-.366	-.186	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2008 (%)	.	.032	.023
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	.032	.	.163
	Earnings Yield 2006 (%)	.023	.163	.
N	Earnings Growth 2008 (%)	30	30	30
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	30	30	30
	Earnings Yield 2006 (%)	30	30	30

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460(a)	.212	.153	80.76594

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2006 (%), Dividend Payout Ratio 2006 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2008 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47252.682	2	23626.341	3.622	.040(a)
	Residual	176124.705	27	6523.137		
	Total	223377.388	29			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2006 (%), Dividend Payout Ratio 2006 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2008 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

40525.pdf

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2006 dengan EG tahun 2008 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.705	36.381		.817	.421
	Dividend Payout Ratio 2006 (%)	1.183	.725	.284	1.632	.114
	Earnings Yield 2006 (%)	-4.140	2.301	-.313	-1.799	.083

a Dependent Variable: Earnings Growth 2008 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN 3.1

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2005 dengan EG tahun 2005

Correlations

		Earnings Growth 2005 (%)	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	Earnings Yield 2005 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2005 (%)	1.000	-.200	.352
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	-.200	1.000	-.198
	Earnings Yield 2005 (%)	.352	-.198	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2005 (%)	.	.159	.036
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	.159	.	.161
	Earnings Yield 2005 (%)	.036	.161	.
N	Earnings Growth 2005 (%)	27	27	27
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	27	27	27
	Earnings Yield 2005 (%)	27	27	27

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377(a)	.142	.070	74.79771

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2005 (%), Dividend Payout Ratio 2005 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22187.522	2	11093.761	1.983	.160(a)
	Residual	134272.737	24	5594.697		
	Total	156460.259	26			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2005 (%), Dividend Payout Ratio 2005 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2005 dengan EG tahun 2005 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.783	39.564		-.045	.964
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	-.520	.740	-.135	-.702	.489
	Earnings Yield 2005 (%)	3.189	1.890	.326	1.687	.104

a Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 3.2

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2005 dengan EG tahun 2006

Correlations

		Earnings Growth 2006 (%)	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	Earnings Yield 2005 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2006 (%)	1.000	-.311	.051
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	-.311	1.000	-.198
	Earnings Yield 2005 (%)	.051	-.198	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2006 (%)	.	.057	.400
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	.057	.	.161
	Earnings Yield 2005 (%)	.400	.161	.
N	Earnings Growth 2006 (%)	27	27	27
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	27	27	27
	Earnings Yield 2005 (%)	27	27	27

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311(a)	.097	.021	63.07650

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2005 (%), Dividend Payout Ratio 2005 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10209.566	2	5104.783	1.283	.296(a)
	Residual	95487.483	24	3978.645		
	Total	105697.048	26			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2005 (%), Dividend Payout Ratio 2005 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2005 dengan EG tahun 2006 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.976	33.364		1.528	.140
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	-.986	.624	-.313	-1.580	.127
	Earnings Yield 2005 (%)	-.088	1.594	-.011	-.055	.957

a Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 3.3

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2005 dengan EG tahun 2007

Correlations

		Earnings Growth 2007 (%)	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	Earnings Yield 2005 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2007 (%)	1.000	.009	-.019
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	.009	1.000	-.198
	Earnings Yield 2005 (%)	-.019	-.198	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2007 (%)	.	.482	.463
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	.482	.	.161
	Earnings Yield 2005 (%)	.463	.161	.
N	Earnings Growth 2007 (%)	27	27	27
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	27	27	27
	Earnings Yield 2005 (%)	27	27	27

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.020(a)	.000	-.083	51.91203

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2005 (%), Dividend Payout Ratio 2005 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2007 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.857	2	12.429	.005	.995(a)
	Residual	64676.623	24	2694.859		
	Total	64701.480	26			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2005 (%), Dividend Payout Ratio 2005 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2007 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2005 dengan EG tahun 2007 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.555	27.459		1.040	.309
	Dividend Payout Ratio 2005 (%)	.014	.514	.006	.028	.978
	Earnings Yield 2005 (%)	-.111	1.312	-.018	-.084	.933

a Dependent Variable: Earnings Growth 2007 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 4.1
Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG tahun 2004

Correlations

		Earnings Growth 2004 (%)	Dividend Payput Ratio 2004 (%)	Earnings Yield 2004 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2004 (%)	1.000	-.295	.294
	Dividend Payput Ratio 2004 (%)	-.295	1.000	-.268
	Earnings Yield 2004 (%)	.294	-.268	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2004 (%)	.	.076	.077
	Dividend Payput Ratio 2004 (%)	.076	.	.098
	Earnings Yield 2004 (%)	.077	.098	.
N	Earnings Growth 2004 (%)	25	25	25
	Dividend Payput Ratio 2004 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2004 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370(a)	.137	.059	128.31519

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2004 (%), Dividend Payput Ratio 2004 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57568.304	2	28784.152	1.748	.197(a)
	Residual	362225.341	22	16464.788		
	Total	419793.645	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2004 (%), Dividend Payput Ratio 2004 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG tahun 2004 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.346	68.586		.822	.420
	Dividend Payput Ratio 2004 (%)	-1.403	1.237	-.233	-1.134	.269
	Earnings Yield 2004 (%)	3.344	2.962	.232	1.129	.271

a Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 4.2

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG tahun 2005

Correlations

		Earnings Growth 2005 (%)	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	Earnings Yield 2004 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2005 (%)	1.000	-.091	.033
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	-.091	1.000	-.268
	Earnings Yield 2004 (%)	.033	-.268	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2005 (%)	.	.332	.437
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	.332	.	.098
	Earnings Yield 2004 (%)	.437	.098	.
N	Earnings Growth 2005 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2004 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092(a)	.008	-.082	63.38157

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2004 (%), Dividend Payout Ratio 2004 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	752.904	2	376.452	.094	.911(a)
	Residual	88378.901	22	4017.223		
	Total	89131.806	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2004 (%), Dividend Payout Ratio 2004 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG tahun 2005 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.505	33.878		.694	.495
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	-.246	.611	-.089	-.403	.691
	Earnings Yield 2004 (%)	.064	1.463	.010	.044	.966

a Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 4.3

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG tahun 2006

Correlations

		Earnings Growth 2006 (%)	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	Earnings Yield 2004 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2006 (%)	1.000	-.038	-.113
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	-.038	1.000	-.268
	Earnings Yield 2004 (%)	-.113	-.268	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2006 (%)	.	.428	.296
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	.428	.	.098
	Earnings Yield 2004 (%)	.296	.098	.
N	Earnings Growth 2006 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2004 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133(a)	.018	-.072	49.37067

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2004 (%), Dividend Payout Ratio 2004 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967.823	2	483.912	.199	.821(a)
	Residual	53624.196	22	2437.463		
	Total	54592.019	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2004 (%), Dividend Payout Ratio 2004 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2004 dengan EG tahun 2006 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.802	26.389		.485	.632
	Dividend Payout Ratio 2004 (%)	-.160	.476	-.074	-.335	.741
	Earnings Yield 2004 (%)	-.688	1.140	-.132	-.604	.552

a Dependent Variable: Earnings Growth 2006 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 5.1
Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG tahun 2003

Correlations

		Earnings Growth 2003 (%)	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	Earnings Yield 2003 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2003 (%)	1.000	.447	.170
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	.447	1.000	-.004
	Earnings Yield 2003 (%)	.170	-.004	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2003 (%)	.	.013	.208
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	.013	.	.493
	Earnings Yield 2003 (%)	.208	.493	.
N	Earnings Growth 2003 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2003 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478(a)	.229	.159	27.72211

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2003 (%), Dividend Payout Ratio 2003 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2003 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5017.855	2	2508.927	3.265	.057(a)
	Residual	16907.339	22	768.515		
	Total	21925.194	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2003 (%), Dividend Payout Ratio 2003 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2003 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG tahun 2003 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.371	12.319		-2.546	.018
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	.530	.222	.447	2.389	.026
	Earnings Yield 2003 (%)	.718	.784	.172	.916	.370

a Dependent Variable: Earnings Growth 2003 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 5.2

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG tahun 2004

Correlations

		Earnings Growth 2004 (%)	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	Earnings Yield 2003 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2004 (%)	1.000	-.061	-.069
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	-.061	1.000	-.004
	Earnings Yield 2003 (%)	-.069	-.004	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2004 (%)	.	.387	.371
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	.387	.	.493
	Earnings Yield 2003 (%)	.371	.493	.
N	Earnings Growth 2004 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2003 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092(a)	.009	-.082	142.90383

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2003 (%), Dividend Payout Ratio 2003 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3866.668	2	1933.334	.095	.910(a)
	Residual	449273.120	22	20421.505		
	Total	453139.787	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2003 (%), Dividend Payout Ratio 2003 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG tahun 2004 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.429	63.505		1.534	.139
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	-.328	1.144	-.061	-.287	.777
	Earnings Yield 2003 (%)	-1.327	4.043	-.070	-.328	.746

a Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 5.3

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG tahun 2005

Correlations

		Earnings Growth 2005 (%)	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	Earnings Yield 2003 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2005 (%)	1.000	-.075	-.160
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	-.075	1.000	-.004
	Earnings Yield 2003 (%)	-.160	-.004	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2005 (%)	.	.360	.222
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	.360	.	.493
	Earnings Yield 2003 (%)	.222	.493	.
N	Earnings Growth 2005 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2003 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178(a)	.032	-.057	54.26866

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2003 (%), Dividend Payout Ratio 2003 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2108.883	2	1054.441	.358	.703(a)
	Residual	64791.915	22	2945.087		
	Total	66900.798	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2003 (%), Dividend Payout Ratio 2003 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2003 dengan EG tahun 2005 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.311	24.116		1.298	.208
	Dividend Payout Ratio 2003 (%)	-.157	.434	-.076	-.362	.721
	Earnings Yield 2003 (%)	-1.176	1.535	-.161	-.766	.452

a Dependent Variable: Earnings Growth 2005 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 6.1

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG tahun 2002

Correlations

		Earnings Growth 2002 (%)	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	Earnings Yield 2002 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2002 (%)	1.000	-.497	.229
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	-.497	1.000	-.351
	Earnings Yield 2002 (%)	.229	-.351	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2002 (%)	.	.006	.135
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	.006	.	.042
	Earnings Yield 2002 (%)	.135	.042	.
N	Earnings Growth 2002 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2002 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501(a)	.251	.183	72.66199

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2002 (%), Dividend Payout Ratio 2002 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2002 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38891.502	2	19445.751	3.683	.042(a)
	Residual	116154.834	22	5279.765		
	Total	155046.335	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2002 (%), Dividend Payout Ratio 2002 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2002 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG tahun 2002 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.566	47.691		1.584	.127
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	-1.884	.781	-.476	-2.413	.025
	Earnings Yield 2002 (%)	.501	1.587	.062	.315	.755

a Dependent Variable: Earnings Growth 2002 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 6.2

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG tahun 2003

Correlations

		Earnings Growth 2003	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	Earnings Yield 2002 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2003	1.000	.070	.137
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	.070	1.000	-.351
	Earnings Yield 2002 (%)	.137	-.351	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2003	.	.371	.256
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	.371	.	.042
	Earnings Yield 2002 (%)	.256	.042	.
N	Earnings Growth 2003	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2002 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.186(a)	.035	-.053	35.26426

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2002 (%), Dividend Payout Ratio 2002 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2003

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	984.445	2	492.222	.396	.678(a)
	Residual	27358.500	22	1243.568		
	Total	28342.945	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2002 (%), Dividend Payout Ratio 2002 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2003

UNIVERSITAS TERBUKA

40525.pdf

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG tahun 2003 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30.136	23.146		-1.302	.206
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	.228	.379	.134	.601	.554
	Earnings Yield 2002 (%)	.636	.770	.185	.826	.418

a Dependent Variable: Earnings Growth 2003

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

LAMPIRAN 6.3

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG tahun 2004

Correlations

		Earnings Growth 2004 (%)	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	Earnings Yield 2002 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2004 (%)	1.000	-.241	.246
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	-.241	1.000	-.351
	Earnings Yield 2002 (%)	.246	-.351	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2004 (%)	.	.123	.118
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	.123	.	.042
	Earnings Yield 2002 (%)	.118	.042	.
N	Earnings Growth 2004 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2002 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.296(a)	.088	.005	136.50874	2.100

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2002 (%), Dividend Payout Ratio 2002 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39454.412	2	19727.206	1.059	.364(a)
	Residual	409962.018	22	18634.637		
	Total	449416.430	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2002 (%), Dividend Payout Ratio 2002 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2002 dengan EG tahun 2004 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.511	89.597		.642	.528
	Dividend Payout Ratio 2002 (%)	-1.191	1.467	-.177	-.812	.426
	Earnings Yield 2002 (%)	2.521	2.982	.184	.845	.407

a Dependent Variable: Earnings Growth 2004 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 7.1

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG tahun 2001

Correlations

		Earnings Growth 2001 (%)	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	Earnings Yield 2001 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2001 (%)	1.000	-.391	-.049
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	-.391	1.000	-.197
	Earnings Yield 2001 (%)	-.049	-.197	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2001 (%)	.	.027	.409
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	.027	.	.172
	Earnings Yield 2001 (%)	.409	.172	.
N	Earnings Growth 2001 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2001 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412(a)	.170	.094	75.51897

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2001 (%), Dividend Payout Ratio 2001 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2001 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25643.401	2	12821.700	2.248	.129(a)
	Residual	125468.529	22	5703.115		
	Total	151111.929	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2001 (%), Dividend Payout Ratio 2001 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2001 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG tahun 2001 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.635	38.956		2.481	.021
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	-1.550	.736	-.417	-2.106	.047
	Earnings Yield 2001 (%)	-.636	.961	-.131	-.661	.515

a Dependent Variable: Earnings Growth 2001 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

40525.pdf

LAMPIRAN 7.2

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG tahun 2002

Correlations

		Earnings Growth 2002 (%)	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	Earnings Yield 2001 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2002 (%)	1.000	-.053	-.455
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	-.053	1.000	-.197
	Earnings Yield 2001 (%)	-.455	-.197	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2002 (%)	.	.400	.011
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	.400	.	.172
	Earnings Yield 2001 (%)	.011	.172	.
N	Earnings Growth 2002 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2001 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478(a)	229	.159	30.67470

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2001 (%), Dividend Payout Ratio 2001 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2002 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6140.217	2	3070.108	3.263	.057(a)
	Residual	20700.625	22	940.937		
	Total	26840.841	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2001 (%), Dividend Payout Ratio 2001 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2002 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG tahun 2002 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.146	15.823		1.463	.158
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	-.233	.299	-.149	-.779	.444
	Earnings Yield 2001 (%)	-.991	.391	-.485	-2.539	.019

a Dependent Variable: Earnings Growth 2002 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN 7.3

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG tahun 2003

Correlations

		Earnings Growth 2003 (%)	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	Earnings Yield 2001 (%)
Pearson Correlation	Earnings Growth 2003 (%)	1.000	-.095	.347
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	-.095	1.000	-.197
	Earnings Yield 2001 (%)	.347	-.197	1.000
Sig. (1-tailed)	Earnings Growth 2003 (%)	.	.326	.045
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	.326	.	.172
	Earnings Yield 2001 (%)	.045	.172	.
N	Earnings Growth 2003 (%)	25	25	25
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	25	25	25
	Earnings Yield 2001 (%)	25	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348(a)	.121	.041	40.90815

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2001 (%), Dividend Payout Ratio 2001 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2003 (%)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5074.798	2	2537.399	1.516	.242(a)
	Residual	36816.483	22	1673.477		
	Total	41891.281	24			

a Predictors: (Constant), Earnings Yield 2001 (%), Dividend Payout Ratio 2001 (%)
b Dependent Variable: Earnings Growth 2003 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

Output Korelasi dan Regresi Berganda DPR & EY 2001 dengan EG tahun 2003 (lanjutan)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.800	21.102		-1.080	.292
	Dividend Payout Ratio 2001 (%)	-.054	.399	-.028	-.136	.893
	Earnings Yield 2001 (%)	.873	.521	.342	1.675	.108

a Dependent Variable: Earnings Growth 2003 (%)

UNIVERSITAS TERBUKA